



BUKU KURIKULUM OBE

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ✓

Fakultas Dakwah ✓

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
(IAI AL-AZIS)

2024 ✓

Mekarjaya, Indramayu

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah berhamdalah kepada Allah SWT. dan bershalawat untuk Rasulullah Muhammad SAW., Buku Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) Tahun 2024 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah selesai dibuat.

Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu, 11 Agustus 2024 /6 Shafar 1446 H

Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

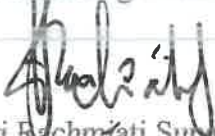

Dr. Muhammad N. Abdurrazak, S.Si., M.T.
NIDN. 2122017602

Dekan Fakultas Dakwah,


Ahmad Asrof Fitri, S.H.I., M.E.Sy.
NIDN. 2124049002

Mengetahui,

Wakil Rektor Bidang Akademik IAI AL-AZIS,


Fitri Rachmanti Sunarya, M.B.A.
NIDN. 2115127702

Wakil Rektor Bidang Administrasi IAI AL-AZIS,


Dr. Henri Peranginangin T., S.A.N., M.Kes
NUP. 9990017190

Menyetujui,
Rektor IAI AL-AZIS


Datuk Sir Imam Prawoto, KRSS., M.B.A., C.R.B.C.
NIDN. 2104077102

**TIM PENYUSUM BUKU KURIKULUM OBE
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Tim Penyusun:

Dr. Muhammad N.Abdurrazaq, S.Si., M.T.

Ahmad Asrof Fitri, S.H.I., M.E.Sy.

Elang Bakhrudin H., S.Ag, M.A

Anjar Sulistyani, S.Pt., M.Sc.

Supriadi M, S.I.Kom., M.Sos.

Wiena Safitri, S.T., M.Kom.

Imang Maulana, S.Sos.I, M.M.

Achmad Abrory Arief, S.Sos.I., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Kurikulum 2024 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dokumen kurikulum ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya serta kebutuhan pengembangan program studi ke depan. Dokumen ini memuat berbagai informasi penting, antara lain profil program studi, landasan pengembangan kurikulum, profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum, serta deskripsi tiap mata kuliah.

Kurikulum 2024 dirancang untuk memperkuat kompetensi mahasiswa secara utuh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dengan berorientasi pada capaian pembelajaran (*outcome based education*). Penyusunan kurikulum ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait.

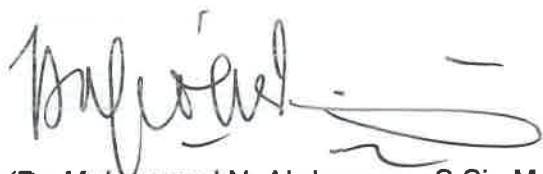
Kurikulum ini mengintegrasikan aspek teori dan praktik secara seimbang guna mendukung kesiapan lulusan dalam dunia kerja. Setiap mata kuliah dirancang memiliki bobot SKS yang mencerminkan kedalaman materi serta beban pembelajaran yang proporsional.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat dan menjadi dasar pengembangan kurikulum yang berkelanjutan. Aamiin.

Indramayu, 26 Juli 2024

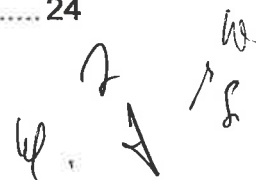
Ketua Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam,



(Dr. Muhammad N. Abdurrazaq, S.Si., M.T.)

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PROFIL PROGRAM STUDI.....	4
A. Sejarah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	4
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institut, Fakultas, dan Program Studi	5
C. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	8
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	12
A. Landasan Filosofis.....	12
B. Regulasi Nasional	13
C. Regulasi Internal.....	15
D. Acuan Lainnya	15
BAB 3 PERENCANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM	17
A. Tahapan Penyusunan Kurikulum	17
B. Tracer Study sebagai Basis Penyusunan Kurikulum	18
C. Analisis SWOT	21
BAB 4 PROFIL LULUSAN.....	24
A. Alur Penentuan Profil Lulusan	24
B. Analisis Kebutuhan	24
C. Penentuan Profil Lulusan	26
BAB 5 CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	27
A. Proses Penentuan Capaian Pembelajaran.....	27
B. Capaian Pembelajaran	27
BAB 6 BAHAN KAJIAN PENENTUAN MATAKULIAH	31
A. Pembentukan Mata Kuliah.....	31
B. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran.....	31
C. Pemetaan Capaian Pembelajaran terhadap Bahan Kajian	32
BAB 7 KEDALAMAN KAJIAN	55
A. Proses Penentuan Kedalaman Kajian.....	55
B. Kedalaman Kajian.....	56
BAB 8 STRUKTUR KURIKULUM.....	60
A. Proses Penentuan Struktur Kurikulum	60
B. Struktur Kurikulum	60
BAB 9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN METODE PEMBELAJARAN	65
A. Penentuan Rencana Pembelajaran Semester dan Metode Pembelajaran	65
B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	65
BAB 10 SKEMA NON EKIVALENSI DAN SKPI.....	23
A. Skema Non Ekivalensi.....	23
B. SKPI.....	23
Bab 11 IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM	24
A. Dasar Kebijakan MBKM.....	24
B. Implementasi Program MBKM.....	24



BAB 1

PROFIL PROGRAM STUDI

A. Sejarah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), yang berdiri sejak tahun 2013, dengan izin penyelenggaraan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 2673 Tahun 2012, tanggal 10 Desember 2012. IAI AL-AZIS bersatu dengan lokasi YPI di dalam kawasan kampus Ma'had Al-Zaytun, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat Indonesia. Terkait Persetujuan Pendirian Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun 2012, pada tahun sekarang (tahun 2021) menyelenggarakan 6 (enam) Program Studi pada 3 (tiga) fakultas, yang diantaranya adalah Manajemen Dakwah dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang diselenggarakan Fakultas Dakwah.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulakan operasionalnya bulan September 2013 dengan nomor telepon (0234) 742 815-22 (EXT. 2062) Homepage www.iai-alzaytun.ac.id dan E-mail prodi.kpi@iai-alzaytun.ac.id. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam melakukan Akreditasi pada hari Sabtu 11 Juni 2016 sampai Senin 13 Juni 2016 mendapat peringkat dan nilai akreditasi C-269, ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala BAN-PT Nomor: 1820/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016 Tanggal 2 September 2016 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia Indramayu, Indramayu.

Usaha pendirian dan pengembangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dirancang dan melalui beberapa proses, dari proses perizinan sampai memperoleh akreditasi yang kedepannya akan ditingkatkan lagi sesuai dengan regulasi. Penumbuhan dan pengembangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ke arah yang lebih baik guna tercapainya taraf pendidikan masyarakat yang kita dikehendaki.

Di masa mendatang, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat memperluas kontribusinya pada level internasional dengan milestone sebagai berikut:

4 7 10
15 20
25 30



Gambar 1.1. Milestone Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institut, Fakultas, dan Program Studi

1. Visi, misi, dan tujuan institut

Untuk visi, misi, dan tujuan IAI AL-AZIS ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor IAI AL-AZIS Nomor: 039/IAI AL-AZIS/2015 Tentang Pengesahan Pernyataan Visi, Misi, dan Tujuan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS).

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan IAI AL-AZIS adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi *center of excellence* dan institut riset internasional dengan jiwa pesantren bersistem modern berlandaskan budaya toleransi dan budaya perdamaian sebagai perwujudan ajaran Ilahi untuk semua.

Misi:

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk mempersiapkan peserta didik yang berakidah kokoh kuat terhadap Allah dan Syariat-Nya, menyatu di dalam tauhid, berakhlak karimah, cerdas, bajik bijak, berilmu pengetahuan luas, berketerampilan tinggi yang tersimpul dalam basthotan fi al-ilmi wa al-jismi sehingga siap sanggup, siap dan mampu untuk hidup secara dinamis di lingkungan Negara dan bangsanya dan masyarakat antarbangsa dengan penuh kesejahteraan dan kebahagiaan duniawi dan ukhrowi.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara efisien, terpadu dan blended, serta efektif dalam menjawab tantangan pembangunan masa depan.

- c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui alumni yang sudah mencapai kualifikasi dan standar kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara terpadu untuk mewujudkan Negara Indonesia yang kuat, adil, dan makmur dengan terwujudnya masyarakat yang sehat, cerdas, dan manusiawi.

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas yang memiliki iman dan takwa serta menguasai iptek berlandaskan budaya toleransi dan budaya perdamaian.
- b. Menyiapkan lulusan yang sehat, cerdas, dan manusiawi agar menjadi dirinya dalam lingkungan masyarakat dengan bekal kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menggali, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.
- c. Membekali alumni agar dapat menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman, untuk meningkatkan taraf kehidupan dirinya dan masyarakat serta berkontribusi secara kreatif dan inovatif terhadap eksistensi kebudayaan nasional.

2. Visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah

Untuk visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Nomor: 039/IAI AL-AZIS/2015 Tentang Pengesahan Pernyataan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS).

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Dakwah adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi salah satu pusat rujukan pendidikan para pakar Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam yang profesional, dinamis, dan kompetitif serta berbudaya toleransi dan perdamaian di tingkat internasional pada tahun 2050.

Misi:

- a. Mengelola kegiatan akademik yang mencakup Tridharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam serta Komunikasi dan Penyiaran Islam, juga kegiatan non akademik yang mencakup organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
- b. Menjadikan SNPT sebagai dasar dalam penyelenggaraan dan pengembangan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal;
- c. Menyiapkan tenaga profesional yang dapat menjalankan fungsi pengaturan, perencanaan, pengawasan, evaluasi, dan pembinaan dalam bidang akademik maupun non akademik.

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan unggul dan kompetitif, yang menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam serta Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan pendekatan interdisipliner berlandaskan budaya toleransi dan perdamaian sehingga mampu berperan besar secara dinamis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. Menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam serta Komunikasi dan Penyiaran Islam yang diperoleh dari proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan kemandirian dalam menggunakan konsep, teori, dan metode dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam serta Komunikasi dan Penyiaran Islam, termasuk keterampilan melakukan penelitian dan publikasinya dalam jurnal ilmiah.
- d. Menghasilkan lulusan yang dapat memberi kontribusi terbaik bagi individu, keluarga dan masyarakat, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional dan dapat menjalankan perannya sebagai agen pembaharu dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam serta Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Visi, misi, dan tujuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk pernyataan visi, misi, dan tujuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Nomor: 045/IAI AL-AZIS/2015 Tentang Pernyataan Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi salah satu pusat rujukan pendidikan para pakar komunikasi dan penyiaran Islam yang profesional, dinamis, dan kompetitif serta berbudaya toleransi dan perdamaian di tingkat internasional pada tahun 2050.

Misi:

- a. Mengelola kegiatan akademik yang mencakup Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta kegiatan non akademik yang mencakup organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
- b. Menjadikan SNPT sebagai dasar dalam penyelenggaraan dan pengembangan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal;
- c. Menyiapkan tenaga profesional yang dapat menjalankan fungsi

7 R W
A L S
W

pengaturan, perencanaan, pengawasan, evaluasi, dan pembinaan dalam bidang akademik maupun non akademik.

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan unggul dan kompetitif, yang menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan pendekatan interdisipliner berlandaskan budaya toleransi dan perdamaian sehingga mampu berperan besar secara dinamis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan ilmu manajemen dalam bidang dakwah yang diperoleh dari proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki ketrampilan dan kemandirian dalam menggunakan konsep, teori dan metode dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, termasuk keterampilan melakukan penelitian ilmiah dan publikasinya dalam jurnal.
- d. Menghasilkan lulusan yang dapat memberi kontribusi terbaik bagi individu, keluarga dan masyarakat, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional dan dapat menjalankan perannya sebagai agen pembaharu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Kebijakan dan strategi pengembangan prodi ditentukan oleh ketepatan dalam mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi fakultas dan program studi yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk menetapkan kebijakan dan strategi fakultas dan prodi untuk penyusunan pengembangan program berikutnya.

Identifikasi dan penilaian yang dilakukan atas beberapa pilihan strategi, maka dipilih strategi berikut, yakni: (1) Sustainable Quality Management; (2) Pengembangan networking kerjasama tridharma; (3) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM prodi.

1. Sustainable Quality Management

Berdasarkan hasil kajian analisis SWOT maupun kajian menggunakan matriks TOWS, yang dilaksanakan pada tahapan evaluasi diri pada kegiatan akreditasi tahun 2021, maka strategi pengembangan Prodi KPI yang dipilih adalah Strategi *Sustainable Quality Management*. Strategi ini dipilih karena sebagai bagian dari institusi IAI AL-AZIS yang mulai tumbuh, Prodi KPI berupaya mempertahankan berjalannya proses-proses layanan akademik dan non akademik secara rutin menuju arah yang sesuai dengan: (1) visi, misi, tujuan prodi; (2) profil lulusan, SKL dan CPL. Berjalannya proses-proses layanan akademik dan non akademik yang sudah ditetapkan standar mutunya melalui

sistem penjaminan mutu internal (SPMI), di Prodi KPI berada dalam kerangka pengelolaan mutu (quality management) yang berjalan secara berkesinambungan (sustain).

Manajemen mutu ini dalam rangka untuk mengembangkan dan terus menumbuhkan budaya mutu yang dikelola secara sistematis, terarah, terukur, dan kongkrit. Kualitas layanan akademik maupun non akademik mestilah dikelola melalui pendekatan proses yang berlanjut, dalam tahapan-tahapan yang bisa dievaluasi. Proses yang senantiasa terukur, mulai dari kebijakan mutu yang mendasari ditetapkan suatu standar mutu layanan, dengan memasukkan nilai mutu di dalamnya, yang dipandu menggunakan prosedur berbentuk SOP, flow chart, dan bagan alir sebagai acuan tahapan-tahapan pelaksanaannya.

Siklus berlanjut PPEPP dalam proses penetapan standar mutu hingga peningkatannya, haruslah dicapai melalui indikator-indikator yang menjadi bagian dari suatu standar mutu layanan. Proses bermutu yang dirancang, dalam pengukuran dan pencatatannya dibekali dengan formulir untuk merangkum data dan informasi terkait input masukan sebuah proses layanan hingga output serta outcomenya. Ujung akhir dari seluruh proses layanan akademik dan non akademik adalah pada profil lulusan, yang mencakup di dalamnya standar kompetensi lulusan (SKL) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang merangkum setidaknya 4 aspek capaian yakni: sikap dan tata nilai, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus.

Perwujudan strategi *sustainable quality management* dilakukan dengan membentuk unit pengelola mutu di tingkat Fakultas Dakwah dalam struktur Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) IAI AL-AZIS. Secara berjenjang, pengeioiaan mutu disusun mulai dari:

- a. Level-prodi yakni menekankan fungsi pengendalian mutu atau QC (Quality Control). Unit QC tersebut berupa fungsi manajemen di tingkat prodi dalam hal ini struktur sekretaris prodi atau untuk saat ini dapat dijalankan oleh admin/TU prodi, sampai posisi tersebut disahkan dalam pengembangan kelembagaan sebagai bahan penyempurnaan SOTK (struktur organisasi dan tata kelola).
- b. Level fakultas, diharapkan fungsi mutu ditekankan kepada berjalannya penjaminan mutu atau QA (Quality Assurance). Unit QA tersebut berupa fungsi manajemen di tingkat fakultas dalam hal ini struktur sekretaris fakultas atau untuk saat ini dapat dijalankan oleh admin/TU fakultas, sampai posisi tersebut disahkan dalam pengembangan kelembagaan sebagai bahan penyempurnaan SOTK (struktur organisasi dan tata kelola).
- c. Level institut, diharapkan fungsi mutu ditekankan kepada berjalannya pengelolaan mutu terpadu atau TQM (Total Quality Management). Unit TQM tersebut di tingkat institut merupakan struktur Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI).

Fungsi pengelolaan mutu di level Prodi KPI (unit QC) dan fakultas (unit QA), menjabarkan fungsi pendampingan dan asesemen internal dengan segala kegiatannya seperti: audit mutu internal dan monitoring evaluasi berkala. Kelembagaan mutu inilah sebagai wujud pelaksanaan manajemen mutu berkesinambungan dalam rangka mengembangkan budaya mutu di Prodi KPI,

melalui manajemen mutu layanan akademik serta non akademik yang diberikan kepada para pengguna layanan tersebut. Bersama SPME seperti BAN-PT atau nantinya ada LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri), Prodi KPI IAI AL-AZIS dapat menjadi prodi dengan kualitas unggul dan senantiasa siap menjawab tantangan perubahan jaman.

Pendekatan strategi manajemen mutu yang berkelanjutan juga mencakup aspek rekrutmen melalui kegiatan penerimaan mahasiswa baru, untuk mampu merengkuh peluang segmen calon mahasiswa baru yang tidak hanya bagi siswa yang baru lulus, namun juga mahasiswa usia dewasa yang telah bekerja. Sosialisasi dan penyebaran informasi untuk promosi Prodi KPI, kepada masyarakat umum dan/atau calon mahasiswa di dalam dan di luar kampus Ma'had Al-Zaytun terus dikembangkan, agar minat masyarakat melanjutkan pendidikan tingginya ke Prodi KPI IAI AL-AZIS semakin meningkat hingga meningkatkan jumlah mahasiswa baru setiap tahun secara signifikan, sembari menjaga rasio dosen-mahasiswa dalam ukuran ideal.

2. *Networking* Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

Strategi *networking* kerjasama tridharma mendorong peran serta sivitas Prodi KPI, baik itu dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan lainnya, mengambil peranan penting dalam menginisiasi kerjasama untuk pengembangan *networking* kerjasama tridharma.

Kerjasama antarlembaga baik itu industri/swasta, lembaga pemerintah, bahkan PT keagamaan atau PT umum sebagai sarana mendukung pelaksanaan layanan program-program tridharma yang lebih bermutu di Prodi KPI. Inisiasi oleh unsur sivitas sesuai bidang keahliannya masing-masing yang berkait PkM misalnya, melalui kerjasama industri/swasta dalam program CSR industri, maka PkM dosen dan mahasiswa akan dapat diintegrasikan dalam perkuliahan bahkan dipublikasikan. Inisiasi kerjasama melalui sivitas dapat diformalkan melalui prosedur dan jalur prodi, fakultas, hingga institut agar menjadi kerjasama kelembagaan.

Kerjasama yang telah ada perlu terus ditingkatkan kualitasnya pada esensi tujuan kerjasama itu sendiri, yakni untuk meningkatkan mutu layanan dari pelaksanaan tridharma di Prodi KPI. Seperti KOPERTAIS Wilayah II Jawa Barat, Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Jawa Barat dan provinsi lainnya, serta pejabat-pejabat berwenang Kemenag RI dan Kemdikbud RI, juga lembaga lainnya yang menjalin kerjasama dengan Prodi KPI IAI AL-AZIS yang memiliki makna penting bagi semua pihak.

Bentuk kerjasama yang dibangun terutama diarahkan untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan tercapainya pembelajaran lulusan dan kompetensi lulusan serta terwujudnya profil lulusan yang diharapkan. Terwujudnya profil, SKL, dan CPL difasilitasi oleh kurikulum Prodi KPI yang didalamnya terdapat mata kuliah-mata kuliah yang mampu memuat semua kompetensi inti/utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi dasar/umum. Empat aspek kompetensi yakni: sikap dan tata nilai, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus, mesti tersedia dalam struktur mata kuliah dalam kurikulum Prodi KPI. Muatan praktik dari mata kuliah mesti ditingkatkan porsi sks-nya, terutama mata kuliah kompetensi utama, yang menuntut penyediaan sarana praktikum atau studio di dalam kampus dan di luar kampus.

Kerjasama tridharma dengan berbagai pihak mengarah kepada kebutuhan penyediaan sarana tersebut, sehingga lulusan dapat memiliki capaian pembelajaran dan standar kompetensi yang diharapkan, melalui kegiatan pembelajaran yang didukung oleh sarana yang disediakan baik di dalam kampus maupun hasil kerjasama dengan berbagai pihak di luar kampus.

Kebutuhan kerjasama mestilah merupakan rangkaian dari kajian kurikulum yang berlanjut (sustain) untuk terus menyesuaikan dengan tuntutan jaman, dan kajian tersebut menghajatkan dukungan sarana pendukung terwujudnya profil, capaian pembelajaran dan juga standar kompetensi lulusan.

3. Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi SDM Prodi

Strategi Pengembangan Kualifikasi SDM Prodi penting untuk mempersiapkan dosen dan tendik berkualitas. Yang memiliki kapasitas dan kapabilitas menjalankan proses layanan akademik dan non akademik yang bermutu.

Pengadaan SDM melalui rekrutmen dosen dan tendik di Prodi KPI yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dilanjutkan pada tahapan pengembangan kualitas SDM yang ada berupa peningkatan kualifikasi akademik salah satunya. SDM akademik utama yakni dosen berkompetensi utama dalam bidang komunikasi, bidang broadcasting dan jurnalistik, maupun bidang manajemen dan dakwah, dan kompetensi pendukungnya terus dikembangkan melalui program-program peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM. Langkah-langkah peneiusuran talenta SDM yang ada, dengan peningkatan skili-skili penting untuk pengembangan diri, berupa soft skili khususnya, mesti direncanakan dan diproyeksikan terus pada peningkatan diri kualitas SDiM tersebut. Soft skili penting yang mendukung pengembangan diri terus ditanamkan agar menjadi pijakan pengembangan dirinya.

Begitu juga civitas yang menjadi aktor utama layanan non akademik, diarahkan untuk terus mengembangkan kemampuannya. Peningkatan kompetensi SDM dosen sangat penting dalam mempersiapkan sivitas akademika mumpuni dalam penguasaan di bidang-bidang utama di Prodi KPI, yakni bidang komunikasi, bidang penyiaran dan jurnalistik, serta bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Lulusan magister ilmu komunikasi, broadcasting, jurnalistik, dan Komunikasi dan Penyiaran Islam bahkan level doktoral sangat dibutuhkan untuk memperkuat basis keilmuan dasar Prodi KPI.

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang unggul. Perguruan tinggi agama Islam, termasuk di dalamnya IAI AL-AZIS, dalam menyelenggarakan pendidikannya berlandaskan atas berbagai peraturan perundangan dan regulasi pendidikan di Indonesia. Demikian pula, dalam merumuskan kurikulumnya, IAI AL-AZIS selalu berupaya memperhatikan ketentuan yang berlaku di Indonesia agar relevan dengan konteks nasional Indonesia.

A. Landasan Filosofis

Kurikulum yang baik mestinya mengarah pada terwujudnya VMTS dengan berpijak pada keadaan dan tempat yang tepat untuk mengisi ruang dan waktu yang tepat untuk mampu menghantarkan peserta didiknya menjadi mahasiswa yang unggul dan berdaya saing tinggi. Information super highway di era revolusi industri 4.0 merupakan keadaan yang nyata dihadapi oleh para mahasiswa, sehingga sangat diperlukan landasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang memadai bagi para mahasiswa untuk meraih sukses di masa depan. Oleh karena itu kurikulum yang baik di KPI IAI AL-AZIS mesti sesuai dengan tujuan pokok dan fungsi perguruan tinggi, harus mampu menggabungkan tiga pilar kekuatan tridharma PT yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan KKNi dan SNPT serta sesuai dengan tantangan global. Dalam kerangka pemikiran inilah perlu rancangan atau desain baru bagi Program Studi KPI IAI AL-AZIS untuk mampu mengemban amanah tersebut dengan baik.

Sikap/tata nilai, pengetahuan dan aspek keterampilan (khusus dan umum) peserta didik harus bisa berkembang melalui proses belajar untuk mengetahui (learning to know), belajar untuk menjadi (learning to be), belajar untuk berbuat (learning to do), dan belajar untuk hidup bersama dengan orang lain (learning to live together). Selain itu, pendidikan merupakan suatu perbuatan yang secara moral memanusiakan manusia dalam membangun peradaban dan secara politik memperkuat integrasi sosial yang produktif dan konstruktif. Dalam praktiknya, model pembaharuan pendidikan merupakan usaha untuk menerapkan metode penelitian dan pengkajian yang tertuju pada tantangan dalam berbagai konteks pembelajaran. Oleh sebab itu, desain pendidikan yang memiliki tujuan utama untuk menyiapkan dan mendukung calon lulusan prodi KPI IAI AL-AZIS yang mempunyai daya saing yang tinggi di desain sesuai dengan sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centre learning), agar mahasiswa akan dapat mengembangkan imajinasi, kreasi dan daya cipta nya untuk menyiapkan diri menghadapi tantangan global dan era industri 4.0.

Kajian dan pengembangan kurikulum KPI IAI AL-AZIS di era industri 4.0 ini berusaha untuk dapat mengembangkan kurikulum yang mengacu pada KKNi dan SNPT agar mampu menyiapkan mahasiswa yang mengatasi tantangan masa depannya. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era ini adalah menghasilkan lulusan yang memiliki

kemampuan literasi baru yakni: (1) literasi data; (2) literasi teknologi, dan (3) literasi manusia yg menunjukkan karakter yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agamanya. Program Studi KPI IAI AL-AZIS perlu melakukan terus menyesuaikan orientasi pengembangan kurikulumnya yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Kurikulum Program Studi KPI IAI AL-AZIS menghantarkan mahasiswanya menjadi lulusan yang ahli dan terampil sebagai praktisi produksi siaran di bidang dakwah dan mampu berkomunikasi sesuai perkembangan media teknologi dan informasi terkini. Juga memiliki profil yang mampu dan terampil dalam mengembangkan keilmuan melalui kegiatan riset/penelitian saat berkiprah di dunia industri media dan dakwah, juga saat berkiprah dalam kegiatan studi lanjut ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Selain itu juga diharapkan profil lulusan memiliki keahlian dan ketrampilan dalam bidang advokasi kebijakan media, yang sangat dibutuhkan oleh industri tempatnya berkiprah, karena saat ini berlaku *every company is media company*. Kemampuan advokasi kebijakan media juga dibutuhkan lembaga pemerintah dalam pengawasan konten media sehingga upaya kajian dan pengembangan kurikulum ini ditempuh agar bisa menjamin para lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNi. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan. Rumusan kemampuan yang pada deskriptor KKNi dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (*learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Inilah yang akan dilakukan dalam rangka menyiapkan Program Studi KPI IAI AL-AZIS menjadi prodi yang unggul.

B. Regulasi Nasional

Berikut ini beberapa landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

Handwritten signatures and initials:
P. A. 25/11/20

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
15. Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 Tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi.
18. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Direktorat Pembelajaran-Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019.
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Handwritten signature and initials: "af - a" and "r f h".

20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

C. Regulasi Internal

Regulasi internal yang menjadi dasar dilakukannya evaluasi kurikulum antara lain:

1. Statuta IAI AL-AZIS
2. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI AL-AZIS
3. Rencana Strategis (Renstra) IAI AL-AZIS
4. Rencana Operasional (Renop) IAI AL-AZIS
5. Buku Standar Mutu Pendidikan IAI AL-AZIS
6. Buku Standar Evaluasi Kurikulum IAI AL-AZIS
7. Buku Prosedur Evaluasi Kurikulum IAI AL-AZIS

D. Acuan Lainnya

Dalam penyusunan kurikulum ini, digunakan pula acuan lainnya sebagai panduan maupun referensi penguat, di antaranya:

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi

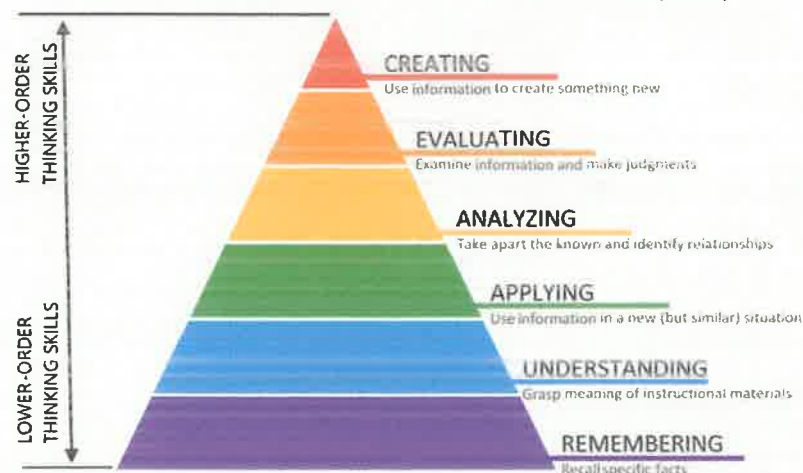
Pada tahun 2018, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Dirjen Pendis Kementerian Agama menerbitkan uraian SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) Prodi Jenjang Sarjana pada PTK dan FAI pada PT. Uraian ini yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan profil lulusan, yang kemudian diturunkan ke dalam beberapa capaian pembelajaran untuk selanjutnya dilakukan perumusan matakuliah.

2. Taxonomy Bloom

Taxonomy Bloom dikembangkan oleh Dr. Benjamin Bloom pada tahun 1956. Bloom membagi tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah) yaitu cognitive domain, affective domain dan psychomotoric domain.

Ranah kognitif merupakan domain yang paling banyak digunakan di dunia pendidikan dengan berpijak pada struktur pengetahuan. Bloom membagi tahapan kontekstualisasi materi kepada 6 bagian. Pada tahun 2001 taksonomi ini dimodifikasi oleh Anderson dan Krathwohl dengan hasil seperti tergambar pada gambar berikut:

BLOOM'S TAXONOMY – COGNITIVE DOMAIN (2001)



Gambar 2.1. Taksonomi Bloom versi Revisi

Dalam perumusan kurikulum ini, digunakan kata kerja operasional (KKO) dengan menyesuaikan pada revisi taksonomi Bloom, sebagaimana dapat dilihat sebagai berikut:

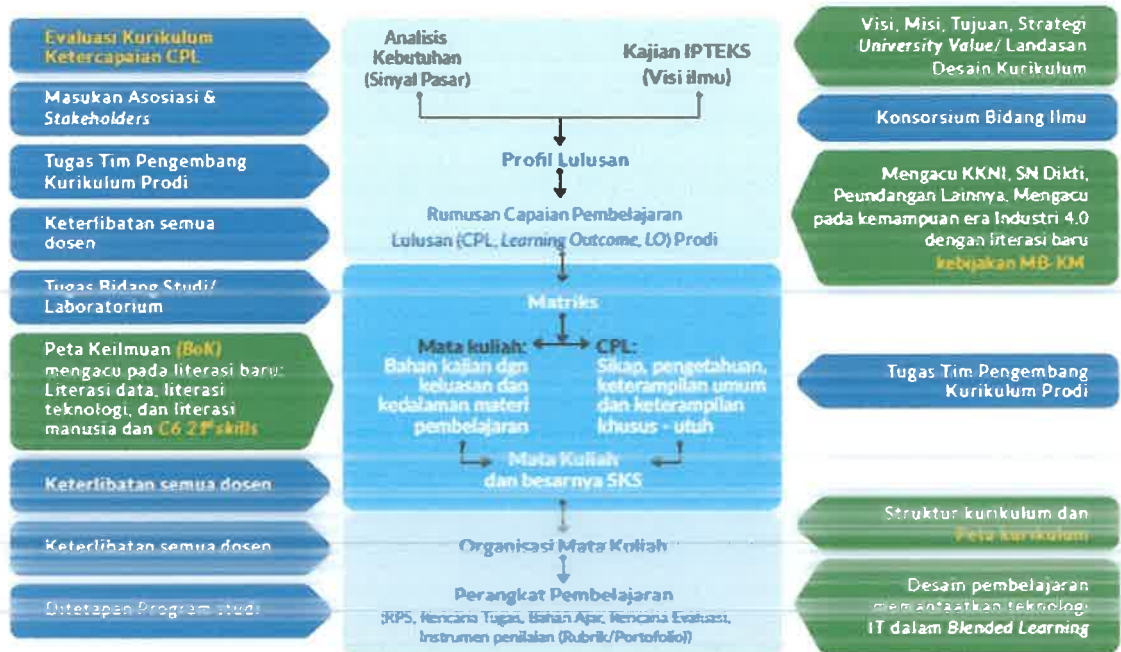
Taksonomi Bloom	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Aplikasi)	C4 (Analisis)	C5 (Sintesis)	C6 (Evaluasi)
Taksonomi Bloom Revisi	C1 (Mengingat)	C2 (Memahami)	C3 (Menerapkan)	C4 (Menganalisis)	C5 (Mengevaluasi)	C6 (Mencipta)
	Nengingat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
Mengutip	Memperkirakan	Mengaskan	Memecahkan	Membandingkan	Mengumpulkan	
Menceritakan	Menceritakan	Menentukan	Mengaskan	Menilai	Mengatur	
Menjelaskan	Merinci	Menerapkan	Menganalisis	Mengarahkan	Merancang	
Memusahkan	Mengubah	Memodifikasi	Menyimpulkan	Mengukur	Membuat	
Mem baca	Memperluas	Membangun	Menjelajah	Merangkum	Mencarasi	
Mengamal	Menjabarkan	Mencegah	Mengaitkan	Mendukung	Memperjelas	
Meninjau	Mincontohkan	Melatih	Menransfer	Memilih	Mengarang	
Mentabulasi	Mengemukakan	Menyelidiki	Mengedit	Memproyeksikan	Menyusun	
Memberi kode	Mengagih	Memproses	Menemukan	Mengkritik	Mengkode	
Mengait	Mengubah	Memecahkan	Menyeleksi	Mengarahkan	Mengkombinasikan	
Menyatakan	Menghitung	Melakukan	Mengoreksi	Memutuskan	Memfasilitasi	
Menunjukkan	Menguraikan	Mensimulasikan	Mendeteksi	Memisahkan	Mengkonstruksi	
Mendaftar	Mempertahankan	Mengurutkan	Menelaah	Menimbang	Merumuskan	
Menggambarkan	Mengartikan	Membiasakan	Mengukur		Menghubungkan	
Membilang	Menerangkan	Mengklasifikasi	Membangunkan		Menciptakan	
Mengaplikasikan	Menggunakan	Menggunakan	Menggunakan		Menggunakan	
Menghafal	Memprediksi	Menjalankan	Mendiagnosis			
Mencatat	Melaporkan	Mengoperasikan	Memfokuskan			
Meniru	Membedakan	Meramalkan	Memadukan			

Gambar 2.2. Kata Kerja Operasional (KKO) Taksonomi Bloom

BAB 3 PERENCANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM

A. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Proses penyusunan Kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengacu pada “Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka”, dengan skema seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum Prodi

Secara sederhana, langkah utama yang dilakukan dalam menyusun dokumen kurikulum antara lain:

1. Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
2. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah;
3. Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum.

Proses penyusunan dan pengembangan kurikulum pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai salah satu tugas penting unit pengelola program studi (UPPS) dapat dilihat secara detail melalui bagan berikut ini:



Gambar 3.2. Skema pengkajian dan pengembangan kurikulum prodi KPI sebagai *core competence* layanan akademik prodi

Gambar 3.2 memperlihatkan *core competence* layanan akademik prodi diawali dari kurikulum prodi KPI yang dikaji dan dikembangkan melalui proses pemetaan kompetensi (*competence mapping*) oleh pemangku kepentingan. Mapping kompetensi lulusan terhadap mata kuliah sebagai penyusun kurikulum, diharapkan dapat memunculkan kebutuhan (*requirement*) dalam berbagai aspek pendukung kurikulum tersebut yakni: fasilitas, kerjasama, pembiayaan, dan sumberdaya manusia. Analisis kebutuhan yang ditrigger dari kajian dan pengembangan kurikulum, selanjutnya digunakan untuk mendefinisikan 2 jenis proses di lingkup Prodi KPI dalam menjalankan layanan akademik maupun non-akademik yakni proses baru (*creating*) dan proses yang sudah ada (*maturing*). Proses-proses tersebut (*what*) dikembangkan dengan memasukkan unsur-unsur pelaksana (*who*) dan ukuran durasi waktu (*when*), tempat (*where*), bahkan hingga tahapan pelaksanaannya (*how*) sebagai bagian dari siklus pembuatan standar mutu.

B. Tracer Study sebagai Basis Penyusunan Kurikulum

Penyusunan Kurikulum juga didasarkan atas data *tracer study* dan survei kepuasan pengguna lulusan Prodi KPI. Pengumpulan data hasil survei tracer study dilakukan dengan penyebaran quesioner/angket kepada pengguna lulusan atau instansi tempat kerja lulusan menggunakan aplikasi form google form.

Tabel 3.1. Hasil Survei Pengguna Lulusan

No.	Kompetensi	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	

1.	Integritas (etika dan moral)	44.2	46.5	93	0	- Penanaman etika dan moral ditingkatkan dengan membekali dosen dan pembimbing akademik dengan ilmu etika dan moral untuk dapat membimbing mahasiswa di setiap pertemuan di kelas
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	48.8	36.6	14.6	0	- Revisi kurikulum yang update terhadap perkembangan industri dan teknologi
3.	Bahasa Inggris	31.7	29.3	34.1	4.8	- Merevisi RPS mata kuliah bahasa Inggris - Perlu menambahkan kursus bahasa Inggris untuk mahasiswa yang mempunyai kemampuan kurang - Meningkatkan standar TOEFL sebagai syarat sidang Tugas Akhir
4.	Penggunaan Teknologi Informasi	53.6	39.4	0	0	- Mengupdate teknologi informasi hardware maupun software sesuai dengan perkembangan zaman - Menambahkan masa PPL menjadi 6 bulan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi di dunia kerja

5.	Komunikasi	34.9	41.9	20.9	2.3	- Mengundang narasumber yang pakar dibidang komunikasi pada mata kuliah kapita selekta, seminar dan workshop Mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi Menambahkan capaian pembelajaran kemampuan berkomunikasi pada beberapa mata kuliah
6.	Kerjasama tim	44.2	37.2	14	4.7	- Mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dengan tim Menambahkan capaian pembelajaran kerja sama tim pada beberapa mata kuliah

Berdasarkan data tracer study terhadap pengguna lulusan dan alumni, diperoleh dua kategori kebutuhan asesmen, yaitu:

1. Kebutuhan Kompetensi Lulusan Berdasarkan Masukan Pengguna Lulusan
Berdasarkan data tracer study dengan mengirimkan kuesioner secara online, maka didapatkan masukan sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kemampuan yang terkait dengan teknologi.
 - b. Peningkatan kemampuan dalam pemecahan masalah.
 - c. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.
 - d. Peningkatan kemampuan berkomunikasi.
 - e. Peningkatan kepercayaan diri.
 - f. Peningkatan kemampuan organisasi dan bekerja secara tim.

Dari jabaran diatas terlihat bahwa kebutuhan SoftSkill dan Hardskill relatif seimbang, sehingga dalam penyusunan revisi kurikulum menyeimbangkan antara pembentukan softskill dan hardskill.

2. Kebutuhan Kompetensi Lulusan Berdasarkan Masukan Lulusan
Sumber lain untuk mendapatkan masukan tentang kebutuhankompetensi lulusan didapatkan dengan pertemuan secara online dengan lulusan melalui Google Meet. Masukan yang didapatkan adalah sebagai berikut:
 - a. Memperkenalkan dan menambah matakuliah terkait penguasaan teknologi.
 - b. Peningkatan kemampuan untuk belajar sendiri.
 - c. Peningkatan kemampuan untuk bekerja secara tim terutama dalam hal mental.
 - d. Peningkatan kemampuan berbahasa asing.

C. Analisis SWOT

Dari data-data yang didapatkan maka disusunlah analisa berdasarkan Kekuatan /Strength, Weakness /Kelemahan, Opportunity / Peluang dan Threat / Ancaman yang akan menjadi dasar penyusunan Kurikulum pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI AL-AZIS.

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi program studi KPI, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

Berikut ini deskripsi capaian beberapa indikator kinerja di bidang pendidikan yang didalamnya ada aspek kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik. Pengembangan kurikulum di prodi sarjana KPI mempertimbangkan keterkaitan visi dan misi prodi dan IAI AL-AZIS, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders. Perancangan dan penerapan kurikulum prodi SNPT, KKNI, serta pelestarian kearifan lokal. Dokumen kurikulum yang dikembangkan mengandung kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan level 6 KKNI/SKNI dengan kompetensi utama (prodi) 56%, pendukung (fakultas) 28%, dan umum (institut) sebesar 16% . Profil lulusan memiliki kesesuaian visi, misi prodi, SKL, dan CPL sarjana PTKI-FAI yakni: praktisi komunikasi dan produksi siaran, asisten peneliti dan pengembang KPI, dan advokasi kebijakan media. Struktur kurikulum prodi KPI dalam pembentukan capaian pembelajaran berdasar KKNI, memiliki ketepatan dalam

Handwritten signature and initials: "W. A. S. H."

menjalankan pendidikan tinggi berbasis pengembangan keilmuan, diharapkan mampu membentuk profil lulusan dengan pencapaian level 6. Dokumen kurikulum di dalamnya terdapat pemetaan kurikulum dan mata kuliah, termasuk bahan kajian, kedalaman dan keluasan, hingga bobot sks disediakan sebagai *outcome* dari kegiatan kajian dan pengembangan kurikulum yang biasanya dilaksanakan periodik setiap 4 tahun.

Berikut ini merupakan analisis atas capaian kinerja berkait pelaksanaan pendidikan yang didalamnya terdapat aspek kurikulum.

- a. Pemangku kepentingan berperan dalam evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, sejak awal 2013, oleh pakar bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam melalui kegiatan workshop. Semenjak 2017, evaluasi dan pemutakhiran bersama stakeholder internal serta eksternal (partner kerjasama kelembagaan) seperti lembaga media tempat lokasi pelaksanaan MK PPL (4 sks) dilakukan penyempurnaan kurikulum setelah 4 tahun berjalan.
- b. Kesesuaian CPL dengan profil lulusan dan jenjang KNI/SKKNi level 6, dicapai melalui cakupan aspek (a) sikap dan tata nilai; (b) pengetahuan; (c) ketrampilan umum dan khusus, dalam 3 kompetensi (utama, pendukung, umum/dasar).
- c. Ketepatan struktur kurikulum tercapai, melalui proporsi yang tepat integrasi 3 aspek: sikap/tata nilai, pengetahuan, dan ketrampilan di MK-MK yang ada (prodi 56%, fakultas 28%, dan institut sebesar 16%). MK kompetensi utama (prodi) seimbang antara tujuan pendalaman keilmuan agama Islam dan dai, ketrampilan komunikasi, konten media, jurnalis, juga keperluan pengelolaan media komunikasi massa, serta tujuan pengembangan keilmuan melalui riset maupun studi lanjut.
- d. Karakteristik proses pembelajaran yang dilaksanakan adalah interaktif, integratif, kolaboratif, dan mahasiswa sebagai pusatnya telah dicapai. Interaksi mahasiswa dan dosen dengan dukungan teknologi, integrasi 3 aspek, integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PKM, kolaborasi antarmahasiswa dalam tim tugas, kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM.
- e. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga memperoleh CPL dapat tercapai, namun perlu lebih spesifik dan ditekankan pada aspek-aspek yang didefinisikan dalam pengelompokan berdasarkan KKNi, yakni aspek: sikap-tatanilai, pengetahuan, dan ketrampilan umum/khusus, lalu dihubungkan dengan MK-MK yang tercakup dalam pengelompokan tersebut. Hasil studi setiap MK yang masuk dalam kelompok tersebut menjadi bahan penting untuk menentukan CPL yang didefinisikan.
- f. Interaksi antarmahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen, juga antardosen sebagai wadah penting membangun suasana akademik tercapai melalui dinamika kelompok dalam lingkup perkuliahan oleh dosen. Interaksi dosen-mahasiswa di kegiatan penelitian dan PKM terlaksana, mulai level regional/wilayah dan internasional. Untuk lingkup nasional akan disempurnakan pelaksanaannya melalui kerjasama dengan institusi nasional baik dari industri (program CSR), pemerintahan, maupun pendidikan.
- g. Realisasi kolaborasi 4 dosen tetap dalam pengembangan kurikulum melalui adopsi modul-modul L3DC yang mendukung CPL sebagiannya sudah tercapai. Inisiasi kerjasama serta persiapan terlaksananya program kerjasama L3DC bagi mahasiswa KPI IAI AL-AZIS. Persiapan saat ini mencakup sarana laboratorium, materi atau konten sosialisasi/marketing untuk masuk tahapan rekrutmen peserta. Setidaknya mulai semester ganjil 2022/2023, program ini dapat berjalan.

Berikut ini analisis SWOT melalui Kajian Lingkungan Internal¹ (S-W) dan Kajian Lingkungan Eksternal² (O-T) untuk memahami secara tepat dalam mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja aspek pendidikan. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi sebagai kebutuhan (Tabel 1).

Tabel 1 Matriks klasifikasi unsur internal dan eksternal serta pengelompokan SWOT.

Internal		Eksternal	
Strength	- Memiliki arah kebijakan pengelolaan mutu yang mendukung perwujudan visi, misi, dan tujuan prodi khususnya aspek pendidikan. - Kelengkapan organisasi untuk pengelolaan mutu dan membangun budaya mutu - Suasana akademik berupa interaksi antarsivitas di 3 aspek tridharma - Kerjasama tridharma tingkat wilayah, nasional hingga Internasional untuk menunjang CPL dan sesuai serta tepat dengan profil lulusan yang diharapkan. - SDM dosen berkualitas untuk pengembangan dan pemutakhiran kurikulum yang sesuai kebutuhan era digital - Motivasi tinggi dosen dan tendik untuk pengembangan kapasitas dan kapabilitas diri dalam pemberian layanan akademik	Opportunity	- Kegiatan luar perkuliahan secara online bagi mahasiswa untuk meningkatkan suasana akademik; - Kegiatan PKM skala nasional dan internasional dengan kerjasama industri melalui program CSR korporasi sebagai wadah interaksi dosen, mahasiswa, dan masyarakat luas; - Kegiatan penelitian antarPT dan lembaga pemerintah/swasta untuk peningkatan tridharma bagi sivitas akademika prodi KPI; - Terbukanya jaringan alumni KPI sejak 2018 untuk mendukung peningkatan kualitas layanan akademik bagi mahasiswa.
	- Jumlah tenaga kependidikan bidang administrasi umum prodi dan pustakawan belum mencukupi; - Aligning (penyesuaian) fungsi dan peran ganda SDM dalam bidang-bidang yang belum bersesuaian agar dapat saling mendukung; - Pengembangan talenta SDM dosen dan tendik prodi KPI yang mendukung CPL melalui peningkatan skill baik soft maupun hard.	Threat	- Dinamika regulasi pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia; - Dinamika sosial-ekonomi masyarakat dalam hal studi di PTKIS. - Persaingan yang ketat antarPTKI di wilayah Jawa Barat.

¹ Dikutip dari Naskah Rencana Induk Pengembangan IAI 2013.

² Ibid.

BAB 4 PROFIL LULUSAN

A. Alur Penentuan Profil Lulusan

Penentuan profil lulusan program studi mengacu pada buku panduan penyusunan kurikulum program studi vokasi, dengan alur seperti terlihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2



Gambar 4.1. Alur Penentuan Profil Lulusan



Gambar 4.2. Alur Penentuan Capaian Pembelajaran Lulusan

Penentuan profil lulusan dilakukan dengan melakukan analisis terhadap SWOT dan *tracer study* serta melihat perkembangan teknologi pada masa depan. Dari hasil analisis tersebut kemudian dijadikan landasan dalam menentukan profil lulusan.

B. Analisis Kebutuhan

Prodi KPI IAI AL-AZIS berusaha mewujudkan lulusan atau sarjana sesuai 4 tujuan prodi yakni lulusan yang:

24 11/2024

W. A

1. menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi penyiaran Islam dengan berlandaskan budaya toleransi dan perdamaian sehingga mampu berperan besar secara dinamis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
2. menerapkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam dalam bidang dakwah yang diperoleh dari proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. memiliki ketrampilan dan kemandirian dalam menggunakan konsep, teori dan metode dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam, termasuk keterampilan melakukan penelitian ilmiah dan publikasinya dalam jurnal;
4. memberi kontribusi terbaik bagi individu, keluarga dan masyarakat, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional dan dapat menjalankan perannya sebagai agen pembaharu dalam bidang komunikasi penyiaran Islam.

Untuk mencapainya, maka kurikulum dikembangkan dan diarahkan pada keseimbangan rumpun atau disiplin ilmu agama yakni dakwah dengan rumpun ilmu sosial yakni komunikasi yang didalamnya terdapat penyiaran, sehingga mahasiswa mendapatkan bekal ilmu dakwah dan ilmu komunikasi secara utuh dan padu. Kurikulum prodi KPI IAI AL-AZIS dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat termasuk industri/swasta/media dan pemerintah. Kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang mendesak untuk saat ini adalah peningkatan profesionalisme dalam penyampaian ajaran Islam (dakwah), baik dari sisi metode, teknik dan media dakwah. Kurikulum dikembangkan oleh KPI IAI AL-AZIS adalah kurikulum yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme yang baik bagi penguasaan terhadap proses menganalisis, mendesain dan mengaplikasikan ke dalam realitas nyata. Di samping itu kurikulum juga disiapkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keahlian khusus sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi di dunia dan di Indonesia khususnya, telah memacu menjamurnya bisnis informasi, hal ini ditandai dengan banyaknya media massa yang tumbuh dan berkembang. Media cetak seperti surat kabar, majalah, buku, dan tabloid semakin bervariasi. Begitu juga media elektronik, seperti televisi, radio, music recording, dubbing, editing dan film, semakin pesat ditandai dengan munculnya production house yang semakin banyak. Tak terkecuali juga media baru seperti internet, yang telah mengantarkan manusia pada satu tatanan global tanpa batas wilayah, dimana informasi terhubung dalam hitungan detik.

Hal ini memberikan peluang kepada para sarjana lulusan prodi KPI IAI AL-AZIS untuk berkiprah di dalamnya dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh. Lulusan prodi KPI IAI AL-AZIS dibekali dengan kurikulum yang mendukung penguasaan teknologi komunikasi dan informasi. Disamping itu juga setiap mahasiswa telah melakukan kuliah kerja lapangan sesuai dengan konsentrasinya, baik penerbitan maupun penyiaran. Sehingga setelah lulus, sudah siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan keahliannya yang dibekali pendidikan dengan basis agama Islam, sehingga perilakunya lebih religius. Hal ini yang menjadikan proyeksi ke depan bahwa minat para pengguna lulusan akan semakin meningkat.

C. Penentuan Profil Lulusan

Kompetensi yang didapatkan dan dikuasi oleh responden sudah sesuai dengan tingkat pekerjaan sekarang. Meski begitu, ada beberapa *hardskill* yang harus ditingkatkan, yaitu kemampuan berbahasa Inggris, kepemimpinan, pemahaman, dan manajemen waktu, sedang *softskill* yang harus ditingkatkan adalah kerja sama tim, inisiatif, belajar sepanjang hayat, dan belajar mandiri.

Berdasarkan data dan analisis yang dilakukan, maka disusun profil lulusan dan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.1. Profil Lulusan dan Deskripsinya

No	Profil	Deskripsi
1	Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam	Berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Advokasi Kebijakan Media	Berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas advokasi kebijakan media komunikasi dan penyiaran berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

BAB 5 CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Proses Penentuan Capaian Pembelajaran

Merujuk pada KKNi dan SN Dikti dan berdasarkan kesesuaian level sarjana, maka disusunlah capaian pembelajaran yang perlu dicapai sehingga menghasilkan profil lulusan Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Advokasi Kebijakan Media.



B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran yang perlu dicapai untuk mampu menghasilkan profil Lulusan Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Advokasi Kebijakan Media dipaparkan pada tabel 5.1. Capaian Pembelajaran ini bersumber dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Dirjen Pendis Kementerian Agama pada tahun 2018.

Tabel 5.1. Capaian Pembelajaran Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Kode No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	SIKAP DAN TATA NILAI
ST1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
ST2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
ST3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
ST4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan

Handwritten signature and initials: "A" and "JSA"

	bangsa;
ST5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
ST6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
ST7	Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
ST8	Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
ST9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
ST10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
ST11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara
ST12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
ST13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
ST14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri, (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
ST15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
ST16	Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pengelola dakwah;
ST17	Menunjukkan sikap kepemimpinan (<i>leadership</i>), bertanggungjawab (<i>accountability</i>) dan tanggungjawab (<i>responsibility</i>) atas pekerjaan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam secara mandiri;
ST18	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas manajemen dakwah pada masyarakat
PENGETAHUAN	
P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
P3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>
P6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan
P7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha

	yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global
P8	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan teori komunikasi dan penyiaran Islam; dakwah; dasar-dasar tabligh; penyiaran, jurnalistik, periklanan, Public Relations, literasi informasi, baik dalam bentuk teoritik dan empirik serta dan tata cara dalam ceramah umum, khutbah, orasi pada beberapa event;
P9	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
P10	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) Ilmu Komunikasi dan <u>Penyiaran Islami yang relevan;</u>
P11	Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih dan sejarah kebudayaan Islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam;
P12	Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, programmer media penyiaran islam, kehumasan, MC, Keprotokoian, perancangan dan desain agenda, advokasi kebijakan media, literasi informasi, publikasi informasi melalui periklanan (advertising) baik pada media cetak, elektronik maupun on line.
KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
KU10	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan

	teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
KU11	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
KU12	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
KU13	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
KU14	Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (<i>Juz Amma</i>);
KU15	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik
KETERAMPILAN KHUSUS	
KK1	Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;
KK2	Mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media on line sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;
KK3	Mampu mengelola aspek teknis hubungan publik dan komunitas (<i>public and community relation technical framework</i>) misalnya Event Organizer, Public Relations Officer (PRO), Media Relation Officer, dan lain-lain;
KK4	Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi (<i>advocacy and policy of media and communication chanel framework</i>) misalnya analis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain;
KK5	Mampu mengelola pengarusutamaan literasi informasi (<i>information literacy mainstreaming Framework</i>) misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain;
KK6	Mampu menjadi da'i profesionalis (<i>Professional da'i Framework</i>) misalnya, mubaligh, orator, penulis buku-buku Islami dan lainlain;
KK7	Mampu melakukan mediasi dalam mengatasi konflik sosial keagamaan, antar da'i, dann media dalam masyarakat multi agama;
KK8	Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;
KK9	Mampu menjalankan fungsi kehumasan pada instansi pemerintah dan swasta (tenaga PR), mengelola event-event seremonial (keprotokolan) sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;
KK10	Mampu mendesain, mengelola dan mengembangkan lembaga komunikasi dan penyiaran Islam;
KK11	Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran Islam;
KK12	Mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya;
KK13	Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line;
KK14	Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam;
KK15	Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik untuk kegiatan penyiaran Islam pada masyarakat.

BAB 6

BAHAN KAJIAN PENENTUAN MATAKULIAH

A. Pembentukan Mata Kuliah

Kegiatan pembentukan mata kuliah dibagi dalam dua kegiatan, antara lain:

1. Pemilihan bahan kajian dan secara simultan juga dilakukan penyusunan matriks antara bahan kajian dengan rumusan CPL yang telah ditetapkan.
 2. Kajian dan penetapan mata kuliah beserta besar sks nya
- Gambar berikut ini menunjukkan tahapan untuk pembentukan mata kuliah yaitu :



Gambar 6.1 Tahapan pembentukan mata kuliah

B. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menguasai semua unsur dalam Capaian Pembelajaran, perlu dilakukan pendetailan atas Capaian Pembelajaran, sehingga menghasilkan bahan-bahan kajian. Penentuan bahan kajian mempertimbangkan kedalaman (*depth*-seberapa dalam) dan keluasan (*breadth*-seberapa banyak yang perlu dipelajari) untuk mencapai Capaian Pembelajaran yang dimaksud.

Selain bahan kajian utama yang berkaitan dengan bidang keilmuan program studi, kurikulum juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter, etika profesi, dan integritas akademik, termasuk pendidikan anti korupsi. Integrasi ini dilakukan melalui beberapa mata kuliah yang relevan seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Etika Profesi, dan mata kuliah lainnya yang memuat materi tentang integritas, akuntabilitas, serta tanggung jawab profesional guna membentuk lulusan yang beretika dan berintegritas tinggi. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana tercantum dalam SN- Dikti Pasal 9, ayat (2) (SN-Dikti 2015) seperti tabel berikut ini:

Tabel 6.1. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat kedalaman & keluasan materi paling sedikit
1	diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	sarjana dan sarjana terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
6	magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

C. Pemetaan Capaian Pembelajaran terhadap Bahan Kajian

Capaian-capaian pembelajaran yang telah disusun kemudian dipetakan menjadi beberapa bahan kajian. Matriks bahan kajian dan relasinya terhadap capaian pembelajaran dapat dilihat pada tabel 6.2. di bawah ini.

1. Capaian pembelajaran yang dipetakan dengan matriks bahan kajian untuk capaian pembelajaran sikap dan tata nilai.

Tabel 6.2 Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Sikap dan Tata Nilai

No	Penjelasan	Mata Kuliah	Kel
1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menuniukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;	Semua Mata Kuliah	
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital KKN	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi

	etika;	Seminar Proposal dan Skripsi Pengantar Jurnalistik Public Relations Hukum dan Sistem Media Massa Kesehatan	Prodi Prodi Fakultas Prodi Institut
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Wacana Bahasa Inggris Sosiologi Komunikasi Kajian Media Sosial Kesehatan Konservasi Lingkungan Perkembangan Teknologi Komunikasi	Institut Institut Institut Institut Prodi Fakultas Prodi Institut Institut Prodi
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Ilmu Khitobah/ Retorika Penulisan Berita, Opini, dan Feature Komunikasi Antar Agama dan Budaya Sejarah Peradaban Islam Ketrampilan Belajar dan Komunikasi Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Komunikasi Politik Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila	Institut Institut Institut Fakultas Prodi Prodi Fakultas Fakultas Prodi Prodi Institut Institut
		Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Dunia Digital	Institut Institut
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;	Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Interpersonal Komunikasi Publik dan Massa Komunikasi Organisasi Psikologi Komunikasi	Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
		Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Dunia Digital	Institut Institut
6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi

		Manajemen SDM Media Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Kewirausahaan KKN Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature PPL Konservasi Lingkungan	Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Institut
7	Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Pengenalan Pemrograman Seminar Proposal dan Skripsi Teknik Penulisan Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Pengantar Jurnalistik Public Relations Hukum dan Etika Pers Islam Hukum dan Sistem Media Massa Komunikasi Politik Kesehatan Konservasi Lingkungan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Perkembangan Teknologi Komunikasi Dunia Digital	Fakultas Prodi Fakultas Institut Institut Prodi Fakultas Prodi Prodi Institut Institut Institut Prodi Institut
8	Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;	Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Interpersonal Komunikasi Publik dan Massa Komunikasi Organisasi Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi Teori Komunikasi Psikologi Komunikasi Komunikasi Islam Komunikasi Politik	Fakultas Prodi Prodi Prodi Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah Kewirausahaan Magang KPI PPL Metode Dakwah Kontemporer Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi

		Pengantar Jurnalistik Public Relations Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Public Speaking Filsafat dan Etika Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam Hukum dan Sistem Media Massa	Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;	Advertising Penulisan Berita, Opini, dan Feature Matematika Dasar Pengantar Logika Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Statistika KPI	Prodi Prodi Fakultas Fakultas Institut Prodi Prodi
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;	Bahasa Arab Ilmu Khitobah/ Retorika Penulisan Naskah Tablig Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Wacana Bahasa Arab Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Studi Keislaman Tafsir Dakwah	Institut Fakultas Prodi Institut Institut Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut Fakultas
		Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Filsafat dan Etika Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam Komunikasi Islam	Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kehebatan	Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Ilmu Komunikasi	Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas
	dan otonomi akademik yang diembannya;	Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Interpersonal Komunikasi Publik dan Massa Komunikasi Organisasi Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi Teori Komunikasi	Prodi Prodi Prodi Prodi Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi

		Kajian Media Sosial Keterampilan Belajar dan Komunikasi Matematika Dasar Metode Dakwah Kontemporer Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Pengantar Logika Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Statistika KPI Pengenalan Pemrograman Seminar Proposal dan Skripsi Teknik Penulisan Ilmiah	Prodi Fakultas Fakultas Prodi Fakultas Prodi Fakultas Institut Prodi Prodi Fakultas Prodi Fakultas
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Ilmu Khitobah/ Retorika Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Manajemen Industri Media Massa Kewirausahaan Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Ilmu Komunikasi Pengantar Studi Keislaman	Institut Institut Institut Fakultas Institut Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut
		Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi Keterampilan Belajar dan Komunikasi Matematika Dasar Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Psikologi Komunikasi Komunikasi Islam Pengantar Logika	Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi Fakultas
		Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Pengenalan Pemrograman Teknik Penulisan Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Public Relations Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Kesehatan	Institut Fakultas Fakultas Institut Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut

		Konservasi Lingkungan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Dunia Digital	Institut Institut Institut
14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Wacana Bahasa Arab Wacana Bahasa Inggris Produksi Sinematografi Dakwah KKN Magang KPI PPL Komunikasi Interpersonal Teori Komunikasi Kajian Media Sosial Statistika KPI Seminar Proposal dan Skripsi Pengantar Jurnalistik Public Speaking Filsafat dan Etika Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam Hukum dan Sistem Media Massa Perkembangan Teknologi Komunikasi	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi
15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;	Manajemen Industri Media Massa Kajian Media Sosial Ketrampilan Belajar dan Komunikasi Matematika Dasar	Fakultas Prodi Fakultas Fakultas
		Metode Dakwah Kontemporer Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Pengantar Logika Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Sistem Komunikasi Indonesia Sistem Komunikasi Internasional Statistika KPI	Prodi Fakultas Prodi Fakultas Institut Prodi Prodi Prodi
		Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Public Speaking	Fakultas Fakultas Fakultas Prodi
		Psikologi Komunikasi Komunikasi Islam Komunikasi Politik	Prodi Prodi Prodi
16	Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi penyiar agama Islam;	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Wacana Bahasa Arab Wacana Bahasa Inggris Manajemen Penyiaran Islam	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi

		Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature Komunikasi Antar Agama dan Budaya	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi
17	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam secara mandiri;	Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Komunikasi Publik dan Massa Komunikasi Organisasi Metode Dakwah Kontemporer Public Speaking Filsafat dan Etika Komunikasi	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi
18	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas komunikasi dan penyiaran agama Islam pada masyarakat.	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Ilmu Khitobah/ Retorika Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Wacana Bahasa Arab Wacana Bahasa Inggris Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik	Institut institut institut Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Institut Institut Prodi Prodi Prodi Prodi
		Kewirausahaan KKN Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas

	Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Interpersonal Komunikasi Publik dan Massa Komunikasi Organisasi Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi Teori Komunikasi Public Relations	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Fakultas
--	--	---

2. Capaian pembelajaran yang ditetapkan dengan matriks bahan kajian untuk capaian pembelajaran Keterampilan Umum

Tabel 6.3 Capaian pembelajaran dan bahan kajian Keterampilan Umum

No	Penjelasan	Mata Kuliah	Kelompok
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai	KKN Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Antar Agama dan Budaya	Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi
	humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Komunikasi Interpersonal Komunikasi Massa Komunikasi Organisasi Komunikasi Islam Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi Teori Komunikasi Kajian Media Sosial	Prodi Prodi Prodi Prodi Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi
		Keterampilan Belajar dan Komunikasi Matematika Dasar Metode Dakwah Kontemporer Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Pengantar Logika Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Statistika KPI Pengenalan Pemrograman Seminar Proposal dan Skripsi	Fakultas Fakultas Prodi Fakultas Prodi Fakultas Institut Prodi Fakultas Prodi

		Teknik Penulisan Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Pengantar Jurnalistik Public Relations Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Public Speaking Filsafat dan Etika Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam Hukum dan Sistem Media Massa Komunikasi Politik Kesehatan Konservasi Lingkungan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Perkembangan Teknologi Komunikasi Dunia Digital	Fakultas Institut Institut Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Institut Institut Institut Prodi Institut
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah	Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
		Advertising KKN Magang KPI PPL Ketrampilan Belajar dan Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam Psikologi Komunikasi	Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan	Desain Komunikasi Visual Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Penulisan Berita, Opini, dan Feature Teknologi Informasi & Komunikasi	Prodi Prodi Prodi Fakultas
	teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	Kajian Media Sosial Ketrampilan Belajar dan Komunikasi Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Pengantar Logika Pengenalan Pemrograman Pengantar Jurnalistik Perkembangan Teknologi Komunikasi	Prodi Fakultas Fakultas Prodi Fakultas Fakultas Prodi Prodi

4	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Kajian Media Sosial Ketrampilan Belajar dan Komunikasi Matematika Dasar Metode Dakwah Kontemporer Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Pengantar Logika Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Statistika KPI Seminar Proposal dan Skripsi Teknik Penulisan Ilmiah	Prodi Fakultas Fakultas Prodi Fakultas Prodi Fakultas Institut Prodi Prodi Prodi Fakultas
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah Kewirausahaan KKN Magang KPI PPL Komunikasi Organisasi Pengantar Logika	Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Fakultas
		Statistika KPI Seminar Proposal dan Skripsi Teknik Penulisan Ilmiah Etika dan Filsafat Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam Hukum dan Sistem Media Massa Psikologi Komunikasi Komunikasi Politik Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian	Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Institut
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah Advertising Kewirausahaan PPL	Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi

		Komunikasi Interpersonal Komunikasi Organisasi Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Komunikasi Islam Komunikasi Politik Public Relations Filsafat dan Etika Komunikasi Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Dunia Digital	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Institut Institut
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah Kewirausahaan Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Public Relations	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Institut Institut Fakultas
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	Kewirausahaan KKN Magang KPI PPL Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Interpersonal Komunikasi Publik dan Massa	Fakultas Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi
		Komunikasi Organisasi Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Public Relations Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah	Prodi Institut Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas
		Public Speaking Filsafat dan Etika Komunikasi Psikologi Komunikasi Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian	Prodi Prodi Prodi Institut
		Dunia Digital	Institut
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;	Fotografi Jurnalistik Keterampilan Belajar dan Komunikasi Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Pengenalan Pemrograman Seminar Proposal dan Skripsi Teknik Penulisan Ilmiah	Prodi Fakultas Fakultas Prodi Institut Fakultas Prodi Fakultas

2

W. V. I. S. W.

10	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	Ilmu Khitobah/ Retorika Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature PPL Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Interpersonal Komunikasi Publik dan Massa Komunikasi Organisasi Komunikasi Islam Teknologi Informasi & Komunikasi Teori Komunikasi	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi
		Kajian Media Sosial Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Komunikasi Islam Pengantar Jurnalistik Public Relations Public Speaking	Prodi Institut Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi
		Hukum dan Etika Pers Islam Hukum dan Sistem Media Massa Perkembangan Teknologi Komunikasi	Prodi Prodi Prodi
11	Mampu berkomunikasi	Bahasa Arab	Institut
	baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Ilmu Khitobah/ Retorika Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Wacana Bahasa Arab Wacana Bahasa Inggris	Institut Institut Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi

		Public Relations Public Speaking Psikologi Komunikasi Filsafat dan Etika Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam Hukum dan Sistem Media Massa	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi
13	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;	Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah KKN Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Metode Dakwah Kontemporer Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah	Institut Institut Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Fakultas Fakultas Fakultas
14	Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma);	Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Metode Dakwah Kontemporer Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah	Institut Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Fakultas Fakultas Fakultas
15	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.	Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah KKN Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah	Institut Institut Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut Fakultas Fakultas Fakultas

2

45

3. Capaian pembelajaran yang dipetakan dengan matriks bahan kajian untuk capaian pembelajaran Pengetahuan

Tabel 6.4. Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian untuk Pengetahuan

No	Penjelasan	Mata Kuliah	Kelompok
1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	Bahasa Indonesia Kewirausahaan KKN Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Komunikasi Antar Agama dan Budaya Teknologi Informasi & Komunikasi Kajian Media Sosial Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Komunikasi Politik Seminar Proposal dan Skripsi	Institut Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
		Teknik Penulisan Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Public Speaking Kesehatan Konservasi Lingkungan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Perkembangan Teknologi Komunikasi Dunia Digital	Fakultas Institut Institut Prodi Institut Institut Institut Prodi Institut
2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	Bahasa Indonesia Ilmu Khitobah/ Retorika Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Produksi Sinematografi Dakwah Advertising Desain Komunikasi Visual Menulis Skenario Radio, TV, dan Film	Institut Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi
		Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature Seminar Proposal dan Skripsi Teknik Penulisan Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Dunia Digital	Prodi Prodi Prodi Fakultas Institut Institut Institut Institut

3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	Bahasa Arab Bahasa Inggris Ilmu Khitobah/ Retorika Penulisan Naskah Tablig Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Wacana Bahasa Arab Wacana Bahasa Inggris Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Penulisan Berita, Opini, dan Feature Pengantar Studi Keislaman Teknik Penulisan Ilmiah Dunia Digital	Institut Institut Fakultas Prodi Institut Institut Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Institut Fakultas Institut
4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;	Kajian Media Sosial Ketrampilan Belajar dan Komunikasi Matematika Dasar Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Pengantar Logika Statistika KPI Seminar Proposal dan Skripsi Teknik Penulisan Ilmiah Psikologi Komunikasi Komunikasi Politik	Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Fakultas Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi
5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital	Prodi Prodi Prodi Prodi
		Penulisan Naskah Tablig Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah	Prodi Institut Institut Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
		Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Kewirausahaan	Prodi Prodi Prodi Fakultas
		Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Penulisan Berita, Opini, dan Feature Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Publik dan Massa Komunikasi Organisasi Komunikasi Islam Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Teknologi Informasi & Komunikasi Kajian Media Sosial Metode Dakwah Kontemporer	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Institut Fakultas Fakultas Prodi Prodi

47
2
W. S. M.

		Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Sistem Komunikasi Internasional Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Public Speaking Kesehatan Konservasi Lingkungan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Perkembangan Teknologi Komunikasi Dunia Digital	Fakultas Prodi Prodi Institut Institut Prodi Institut Institut Institut Prodi Institut
6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	Kajian Media Sosial Matematika Dasar Metode Dakwah Kontemporer Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Pengantar Logika Statistika KPI Komunikasi Islam	Prodi Fakultas Prodi Fakultas Prodi Fakultas Prodi Prodi
7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Produksi Sinematografi Dakwah Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Kewirausahaan Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Pengenalan Pemrograman Kesehatan Konservasi Lingkungan	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Fakultas Institut Fakultas Institut Institut
8	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan teori komunikasi dan penyiaran Islam, dakwah, dasar-dasar tabligh, penyiaran, jurnalistik, periklanan, public relations (humas), literasi informasi, baik dalam bentuk teoritik dan empirik serta dan tata cara dalam ceramah umum, kutbah, orasi pada beberapa event;	Ilmu Khitobah/ Retorika Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Produksi Sinematografi Dakwah Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Komunikasi Politik Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas

		Psikologi Komunikasi Komunikasi Massa Komunikasi Organisasi Teori Komunikasi Komunikasi Islam Komunikasi Politik Kajian Media Sosial Pengantar Jurnalistik Public Relations Public Speaking Filsafat dan Filsafat Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam Hukum dan Sistem Media Massa	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
11	Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih dan sejarah kebudayaan Islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam;	Ilmu Khitobah/ Retorika Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Wacana Bahasa Arab Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Metode Dakwah Kontemporer Komunikasi Islam Etika Dakwah	Fakultas Institut Institut Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Fakultas
		Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah	Fakultas Fakultas
12	Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, programmer media penyiaran Islam, kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda, advokasi kebijakan media, literasi informasi, publikasi informasi melalui	Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah	Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi
	periklanan (advertising) baik pada media cetak, elektronik maupun online, bimbingan haji dan umroh (KBIH), dan wisata keagamaan.	Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer Pengenalan Pemrograman	Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Institut Fakultas

		Public Relations Public Speaking Perkembangan Teknologi Komunikasi Komunikasi Politik	Fakultas Prodi Prodi Prodi
--	--	--	-------------------------------------

4. Capaian pembelajaran yang dipetakan dengan matriks bahan kajian untuk capaian pembelajaran keterampilan khusus

Tabel 6.5 Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Ketrampilan Khusus

No	Penjelasan	Mata Kuliah	Kelompok
1	Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;	Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Metode Dakwah Kontemporer Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Public Speaking Psikologi Komunikasi Komunikasi Islam	Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi
2	Mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media online sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;	Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Kewirausahaan KKN Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature PPL Antropologi Dakwah	Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas
		Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Metode Dakwah Kontemporer Komunikasi Islam	Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi

2

W. 51 8 S u

3	Mampu mengelola aspek teknis hubungan publik dan komunitas misalnya Event Organizer, Public Relations Officer (PRO), Media Relation Officer, dan lain-lain;	Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Interpersonal Komunikasi Organisasi Ketrampilan Belajar dan Komunikasi Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Pengantar Jurnalistik Public Relations Komunikasi Politik	Fakultas Prodi Prodi Prodi Fakultas Institut Institut Prodi Fakultas Prodi
4	Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi misalnya analisis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain;	Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila Pengantar Jurnalistik Public Relations Komunikasi Politik	Institut Institut Prodi Fakultas Prodi
5	Mampu mengelola literasi arus utama informasi misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain;	Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Public Speaking Psikologi Komunikasi Komunikasi Islam Komunikasi Politik	Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
6	Mampu menjadi da'i profesionalis misalnya, mubaligh, orator, penulis buku-buku Islami dan lain-lain;	Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Metode Dakwah Kontemporer Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Public Speaking Psikologi Komunikasi Komunikasi Islam	Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi
7	Mampu melakukan mediasi dalam mengatasi konflik sosial keagamaan, antar da'i, dan media dalam masyarakat multi agama;	Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Interpersonal Komunikasi Organisasi Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Komunikasi Islam Etika Dakwah Filsafat Dakwah Psikologi Dakwah Public Speaking	Fakultas Fakultas Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Fakultas Fakultas Prodi

		Psikologi Komunikasi Komunikasi Politik	Prodi Prodi
8	Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Ilmu Khitobah/ Retorika Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital Penulisan Naskah Tablig Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Wacana Bahasa Arab Wacana Bahasa Inggris Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi Teori Komunikasi	Institut Institut Institut Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Institut Institut Prodi Prodi Fakultas Prodi
9	Mampu menjalankan fungsi kehumasan pada instansi pemerintah dan swasta (tenaga PR), mengelola even-even seremonial (keprotokolan) sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;	Komunikasi Publik dan Massa Komunikasi Antar Agama dan Budaya Komunikasi Interpersonal Komunikasi Organisasi Ketrampilan Belajar dan Komunikasi Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional Komunikasi Politik Pendidikan Kewarganegaraan	Fakultas Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Institut
		Pendidikan Pancasila Pengantar Jurnalistik Public Relations	Institut Prodi Fakultas
10	Mampu mendesain, mengelola dan mengembangkan lembaga komunikasi dan penyiaran Islam;	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Ilmu Khitobah/ Retorika Jurnalisme Cetak Digital Jurnalisme Online Jurnalisme Radio Internet Jurnalisme Televisi Digital	institut Institut Institut Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi
		Penulisan Naskah Tablig Praktikum Ibadah Praktikum Qiraah Wacana Bahasa Arab Wacana Bahasa Inggris	Prodi Institut Institut Prodi Prodi
11	Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran Islam;	Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian KPI Statistika KPI Filsafat dan Etika Komunikasi Hukum dan Etika Pers Islam	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi

2

		Hukum dan Sistem Media Massa Kesehatan Konservasi Lingkungan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian Perkembangan Teknologi Komunikasi Studi Budaya	Prodi Institut Institut Institut Prodi Institut
12	Mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya;	Manajemen Industri Media Massa Manajemen Penyiaran Islam Manajemen Produksi Siaran Dakwah Manajemen SDM Media Produksi Sinematografi Dakwah Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Publik dan Massa Teori Komunikasi Ketrampilan Belajar dan Komunikasi	Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Fakultas
13	Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line;	Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Kewirausahaan KKN Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature PPL Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Publik dan Massa Teori Komunikasi	Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi
14	Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam;	Advertising Desain Komunikasi Visual Fotografi Jurnalistik Kewirausahaan KKN Magang KPI Menulis Skenario Radio, TV, dan Film Opini Publik Penulisan Berita, Opini, dan Feature PPL Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi Publik dan Massa Ketrampilan Belajar dan Komunikasi	Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Prodi Prodi Prodi Prodi Fakultas Prodi Fakultas
15	Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik untuk kegiatan penyiaran Islam pada masyarakat	Antropologi Dakwah Fikih Dakwah Hadist Dakwah Ilmu Dakwah Pengantar Studi Keislaman Sejarah Peradaban Islam Sosiologi Komunikasi Tafsir Dakwah Metode Dakwah Kontemporer	Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Institut Fakultas Fakultas Fakultas Fakultas Prodi

7

BAB 7 KEDALAMAN KAJIAN

A. Proses Penentuan Kedalaman Kajian

Kedalaman dan keluasan merupakan proses yang sangat penting untuk menentukan besaran sks dari mata kuliah. Besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh matakuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi. Namun sebelum proses tersebut dilakukan, kedalaman dan keluasan dari matakuliah harus ditentukan.

Kedalaman dan keluasan mata kuliah ataupun bahan kajian dibuat berdasarkan taksonomi Bloom yang telah diperbaharui dan memperhatikan deskriptor KKNi untuk program sarjana. Berikut tabel tingkatan/level kedalaman dan keluasan berdasarkan Taxonomy Bloom yang telah direvisi.

Tabel 7.1. Level Kedalaman Berdasarkan Taxonomy Bloom Versi Revisi

Kedalaman		Level	
Kedalaman		Keluasan	
1	<i>Remember</i>	1	<i>Recognizing</i>
		2	<i>Recalling</i>
2	<i>Understand</i>	3	<i>Interpreting</i>
		4	<i>Explaining</i>
3	<i>Apply</i>	5	<i>Executing</i>
		6	<i>Implementing</i>
4	<i>Analyze</i>	7	<i>Differentiating</i>
		8	<i>Organizing</i>
5	<i>Evaluate</i>	9	<i>Checking</i>
		10	<i>Critiquing</i>
6	<i>Create</i>	11	<i>Planning</i>
		12	<i>Producing</i>

Proses penentuan kedalaman dan keluasan bahan kajian/mata kuliah hingga penentuan beban SKS dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut.

1. Memberikan tingkat kedalaman (1-6) dari masing-masing bahan kajian.
2. Mengelompokkan lingkup bahan kajian yang serumpun untuk membentuk mata kuliah. Diimplementasikan pada sub menu 8.2 Matriks Relasi Mata Kuliah dan Bahan Kajian beserta Bobotnya
3. Memberikan nilai tingkat keluasan (1 - 12) pada masing-masing mata kuliah yang sudah terbentuk dari langkah sebelumnya. 8.2 Matriks Relasi Mata Kuliah dan Bahan Kajian beserta Bobotnya

4. Membentuk bobot matakuliah
5. Proses ini diimplementasikan pada Relasi Mata Kuliah dan Bahan Kajian beserta Bobotnya. Namun pada bagian tersebut tidak ditampilkan nilai keluasaan dari bahan kajian ataupun matakuliah. Adapun perhitungan detailnya akan disajikan pada lampiran.
6. Menentukan Total Bobot Matakuliah

$$\text{TotalBobot matakuliah: } \sum_n \text{Bobot Matakuliah}$$

7. Proses ini diimplementasikan juga pada Matriks Relasi Mata Kuliah dan Bahan Kajian beserta Bobotnya.
8. Estimasi Beban SKS matakuliah dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{BebanSKS} = \left(\frac{\text{Bobot matakuliah} \times}{\text{TotalBobot Matakuliah}} \right) \times 100$$

9. Dilakukan pada Bab 8 Struktur kurikulum
10. Langkah terakhir adalah melakukan pembulatan dari estimasi beban sks tiap matakuliah. Proses ini juga diimplementasikan pada Bab 8 Struktur Kurikulum

B. Kedalaman Kajian

Profil lulusan (PL) yang dibahas dalam rapat tinjauan kurikulum (RTK) oleh tim penyusun kurikulum KPI IAI AL-AZIS ditampilkan dalam Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Profil lulusan prodi KPI IAI AL-AZIS.

Profil Lulusan		Capaian Pembelajaran Lulusan		Kode
PL 1	Praktisi Komunikasi dan Produksi Siaran	CP 1	Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;	PL1CP1
		CP 2	Mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya;	PL1CP2
		CP 3	Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi	PL1CP1
			desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam;	
PL 2	Asisten Peneliti Komunikasi dan Penyiaran	CP 4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu komunikasi dan penyiaran islam	PL2CP4

	Islam	CP 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	PL2CP5
		CP 6	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;	PL2CP6
PL 3	Advokasi Kebijakan Media	CP 7	Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi misalnya analis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain;	PL3CP7
		CP 8	Mampu mengelola literasi arus utama informasi misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain;	PL3CP8
		CP 9	Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran Islam;	PL3CP9

Selanjutnya profil lulusan pertama (PL 1) yakni Praktisi Komunikasi dan Produksi Siaran dipetakan terhadap mata kuliah yang di dalamnya memuat total kedalaman bahan kajian (taksonomi Bloom) dan bobot sks-nya ditampilkan dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Mata kuliah dengan total kedalaman bahan kajian dan bobot sks yang mendukung profil Praktisi Komunikasi dan Produksi Siaran.

No	Mata Kuliah	Total Kajian	Bobot	SKS
1.	Bahasa Arab	21	2,19	2
2.	Bahasa Indonesia	22	2,30	2
3.	Bahasa Inggris	20	2,09	2
4.	Ilmu Khitobah/ Retorika	19	1,98	2
5.	Jurnalisme Cetak Digital	18	1,88	2
6.	Jurnalisme Online	22	2,30	2
7.	Jurnalisme Radio Internet	27	2,82	2
8.	Jurnalisme Televisi Digital	17	1,78	2
9.	Penulisan Naskah Tablig	22	2,30	2
10.	Praktikum Ibadah	18	1,88	2
11.	Praktikum Qiraah	21	2,19	2
12.	Wacana Bahasa Arab	21	2,19	2
13.	Wacana Bahasa Inggris	21	2,19	2
14.	Manajemen Industri Media Massa	21	2,19	2
15.	Manajemen Penyiaran Islam	18	1,88	2
16.	Manajemen Produksi Siaran Dakwah	17	1,78	2
17.	Manajemen SDM Media	19	1,98	2
18.	Produksi Sinematografi Dakwah	26	2,72	2

19.	Advertising	31	3,24	2
20.	Desain Komunikasi Visual	24	2,51	2
21.	Komunikasi Islam	19	1,98	2
22.	Fotografi Jurnalistik	32	3,34	2
23.	Kewirausahaan	19	1,98	2
24.	KKN	34	3,55	4
25.	Magang KPI 1 (MBKM)	19	1,98	2
26.	Magang KPI 2 (MBKM)	19	1,98	2
27.	Menulis Skenario Radio, TV, dan Film	28	2,92	2
28.	Opini Publik	18	1,88	2
29.	Penulisan Berita, Opini, dan Feature	22	2,30	2
30.	PPL	35	3,66	4
Total		670	68	66

Selanjutnya profil lulusan kedua (PL 2) yakni Asisten Peneliti Komunikasi dan Penyiaran Islam dipetakan terhadap mata kuliah yang di dalamnya memuat total kedalaman bahan kajian (taksonomi Bloom) dan bobot sks-nya ditampilkan dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Mata kuliah dengan total kedalaman bahan kajian dan bobot sks yang mendukung profil Asisten Peneliti Komunikasi dan Penyiaran Islam.

No	Mata Kuliah	Total kajian	Bobot	Sks
31.	Antropologi Dakwah	33	2,04	2
32.	Fikih Dakwah	27	1,67	2
33.	Hadist Dakwah	29	1,79	2
34.	Ilmu Dakwah	29	1,79	2
35.	Pengantar Ilmu Komunikasi	33	2,04	2
36.	Psikologi Komunikasi	33	2,04	2
37.	Komunikasi Antar Agama dan Budaya	29	1,79	2
38.	Komunikasi Interpersonal	27	1,67	2
39.	Komunikasi Publik dan Massa	29	1,79	2
40.	Komunikasi Organisasi	33	2,04	2
41.	Pengantar Studi Keislaman	34	2,10	2
42.	Sejarah Peradaban Islam	29	1,79	2
43.	Sosiologi Komunikasi	32	1,97	2
44.	Tafsir Dakwah	33	2,04	2
45.	Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi	36	2,22	2
46.	Teori Komunikasi	37	2,28	2
47.	Dunia Digital	37	2,28	2
48.	Kajian Media Sosial	33	2,04	2

49.	Ketrampilan Belajar dan Komunikasi	34	2,10	2
50.	Matematika Dasar	36	2,22	2
51.	Metode Dakwah Kontemporer	37	2,28	2
52.	Metodologi Penelitian	33	2,04	2
53.	Metodologi Penelitian KPI	34	2,10	2
54.	Pengantar Logika	31	1,91	2
55.	Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer	28	1,73	2
56.	Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional	36	2,22	2
57.	Statistika KPI	32	1,97	2
58.	Pengenalan Pemrograman	35	2,16	2
59.	Seminar Proposal dan Skripsi	96	5,92	6
60.	Teknik Penulisan Ilmiah	34	2,10	2
Total		1002	61	62

Selanjutnya profil lulusan ketiga (PL 3) yakni Advokasi Kebijakan Media dipetakan terhadap mata kuliah yang di dalamnya memuat total kedalaman bahan kajian (taksonomi Bloom) dan bobot sks-nya ditampilkan dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Mata kuliah dengan total kedalaman bahan kajian dan bobot sks yang mendukung profil Advokasi Kebijakan Media.

No	Mata Kuliah	Total kajian	Bobot	Sks
61.	Pendidikan Kewarganegaraan	28	2,32	2
62.	Pendidikan Pancasila	26	2,16	2
63.	Pengantar Jurnalistik	26	2,16	2
64.	Public Relations	26	2,16	2
65.	Komunikasi Politik	26	2,16	2
66.	Etika Dakwah	26	2,16	2
67.	Filsafat Dakwah	26	2,16	2
68.	Psikologi Dakwah	22	1,82	2
69.	Public Speaking	26	2,16	2
70.	Filsafat dan Etika Komunikasi	22	1,82	2
71.	Hukum dan Etika Pers Islam	26	2,16	2
72.	Hukum dan Sistem Media Massa	26	2,16	2
73.	Kesehatan	26	2,16	2
74.	Konservasi Lingkungan	28	2,32	2
75.	Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian	26	2,16	2
76.	Perkembangan Teknologi Komunikasi	26	2,16	2
Total		386	35	32
Total Keseluruhan		2058	160	160

BAB 8 STRUKTUR KURIKULUM

A. Proses Penentuan Struktur Kurikulum

Penyusunan Struktur Kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dilakukan berdasarkan hasil pemetaan bahan kajian, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), profil lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pengguna lulusan, serta kebijakan nasional pendidikan tinggi. Kurikulum dikembangkan dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta visi keilmuan Program Studi KPI yang berorientasi pada konvergensi media dan dakwah digital.

Dalam proses pengembangan kurikulum, Program Studi KPI juga memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (ASKOPIS) Nomor 094/SK/DPP.ASKOPIS/AM/2024 tentang Penetapan dan Pemberlakuan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Capaian Pembelajaran (CPL), dan Mata Kuliah Wajib Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ketentuan tersebut menjadi salah satu rujukan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum untuk memastikan kesesuaian dengan karakteristik keilmuan Program Studi KPI pada tingkat nasional.

Implementasi kebijakan tersebut dilakukan melalui pengakomodasian mata kuliah wajib asosiasi ke dalam struktur kurikulum Program Studi KPI. Beberapa mata kuliah diadopsi secara langsung sesuai nomenklatur asosiasi, sedangkan beberapa lainnya dilakukan penyesuaian nomenklatur tanpa mengubah substansi keilmuan yang menjadi capaian pembelajarannya. Penyesuaian dilakukan untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan perkembangan ilmu komunikasi, transformasi media digital, kebutuhan pengguna lulusan, serta penerapan kurikulum berbasis OBE.

Selanjutnya, setelah menghasilkan mata kuliah dan jumlah SKS sesuai dengan bobot masing-masing bahan kajian, dilakukan proses pemetaan hubungan atau relasi antar mata kuliah yang disebar ke dalam delapan semester dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan, prasyarat mata kuliah, beban belajar mahasiswa, dan ketercapaian CPL secara bertahap dan berkelanjutan.

Setelah menghasilkan mata kuliah dan jumlah SKS sesuai dengan bobot masing-masing bahan kajian, dilakukan proses pemetaan hubungan atau relasi antarmata kuliah yang kemudian disebar ke dalam delapan semester. Penyebaran mata kuliah mempertimbangkan urutan penguasaan kompetensi, keterkaitan antarmata kuliah, mata kuliah prasyarat, beban belajar mahasiswa, serta ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Beban studi pada setiap semester disusun secara proporsional sesuai ketentuan akademik perguruan tinggi, dengan jumlah pengambilan beban studi maksimal 24 SKS per semester sesuai peraturan akademik yang berlaku.

B. Struktur Kurikulum

Berdasarkan hasil pemetaan dan pembobotan bahan kajian, maka didapatkan struktur kurikulum sebagai berikut:

SEMESTER I

No	Kelp.	Nama Mata Kuliah	SKS*	T	P	Sem.	PL	CP	Penyajian SKS
1.	Institut	Bahasa Arab	2	2	0	1	1	1	2 (2-0)
2.	Institut	Bahasa Indonesia	2	2	0	1	1	1	2 (2-0)
3.	Institut	Bahasa Inggris	2	2	0	1	1	1	2 (2-0)
4.	Institut	Dunia Digital	2	2	0	1	3	9	2 (2-0)
5.	Fakultas	Pengenalan Ilmu Komputer/Aplikasi Komputer	2	2	0	1	2	5	2 (2-0)
6.	Institut	Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian	2	1	1	1	3	9	2 (1-1)
7.	Institut	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0	1	3	7	2 (2-0)
8.	Institut	Pengantar Studi Keislaman	2	2	0	1	2	4	2 (2-0)
9.	Institut	Kesehatan	2	2	0	1	3	9	2 (2-0)
10.	Institut	Konservasi Lingkungan	2	2	0	1	3	9	2 (2-0)
11.	Institut	Pendidikan Pancasila	2	2	0	1	3	7	2 (2-0)
12.	Fakultas	Ilmu Dakwah	2	2	0	1	2	4	2 (2-0)
		Jumlah SKS Semester 1	24	23	1				

SEMESTER II

No	Kelp.	Nama Mata Kuliah	SKS*	T	P	Sem.	PL	CP	Penyajian SKS
13.	Prodi	wacana Bahasa Arab	2	2	0	2	1	1	2 (2-0)
14.	Prodi	wacana Bahasa Inggris	2	2	0	2	1	1	2 (2-0)
15.	Institut	Praktikum Ibadah	2	1	1	2	1	1	2 (2-0)
16.	Institut	Praktikum Qiraah	2	1	1	2	1	1	2 (2-0)
17.	Fakultas	Ketrampilan Matematika Komputasi	2	2	0	2	2	5	2 (2-0)
18.	Institut	Ketrampilan Belajar dan Presentasi	2	2	0	2	2	5	2 (2-0)
19.	Fakultas	Antropologi Dakwah	2	2	0	2	2	4	2 (2-0)
20.	Fakultas	Psikologi Dakwah	2	2	0	2	3	8	2 (2-0)
21.	Fakultas	Teknik Penulisan Ilmiah	2	2	0	2	2	6	2 (2-0)
22.	Fakultas	Ilmu Khitobah/ Retorika	2	2	0	3	1	1	2 (2-0)
23.	Fakultas	Sosiologi Komunikasi	2	2	0	4	2	4	2 (2-0)
24.	Fakultas	Pengantar Ilmu Komunikasi	2	2	0	2	2	4	2 (2-0)
		Jumlah SKS Semester 2	24	22	2				

SEMESTER III

No	Kelp.	Nama Mata Kuliah	SKS*	T	P	Sem.	PL	CP	Penyajian SKS
25.	Fakultas	Sejarah Peradaban Islam	2	2	0	3	2	4	2 (2-0)
26.	Fakultas	Hadist Dakwah	2	2	0	3	2	4	2 (2-0)
27.	Fakultas	Pengantar Logika	2	2	0	3	2	5	2 (2-0)
28.	Prodi	Manajemen Industri Media Massa	2	2	0	3	1	2	2 (2-0)
29.	Fakultas	Filsafat Dakwah	2	2	0	3	3	8	2 (2-0)

61
W. J. I. S. W.

30.	Fakultas	Public Relations	2	1	1	3	3	7	2 (1-1)
31.	Fakultas	Tafsir Dakwah	2	2	0	3	2	4	2 (2-0)
32.	Fakultas	Kewirausahaan	2	1	1	7	1	3	2 (1-1)
33.	Fakultas	Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	0	3	2	4	2 (2-0)
34.	Fakultas	Etika Dakwah	2	2	0	3	3	8	2 (2-0)
		Jumlah SKS Semester 3	20	18	2				

SEMESTER IV

No	Kelp.	Nama Mata Kuliah	SKS*	T	P	Sem.	PL	CP	Penyajian SKS
35.	Fakultas	Metodologi Penelitian	2	2	0	4	2	5	2 (2-0)
36.	Fakultas	Pengenalan Pemrograman Aplikasi Dakwah	2	1	1	4	2	6	2 (1-1)
37.	Fakultas	Fikih Dakwah	2	2	0	4	2	4	2 (2-0)
38.	Prodi	Pengantar Jurnalistik	2	2	0	4	3	7	2 (2-0)
39.	Prodi	Filsafat dan Etika Komunikasi	2	2	0	4	3	9	2 (2-0)
40.	Prodi	Fotografi Jurnalistik	2	1	1	4	1	3	2 (1-1)
41.	Prodi	Jurnalisme Televisi Digital	2	1	1	4	1	1	2 (1-1)
42.	Prodi	Teori Komunikasi	2	2	0	4	2	4	2 (2-0)
43.	Prodi	Sistem Komunikasi Indonesia dan Internasional	2	2	0	4	2	5	2 (2-0)
44.	Prodi	Komunikasi Organisasi	2	2	0	3	2	4	2 (2-0)
		Jumlah SKS Semester 4	20	17	3				

SEMESTER V

No	Kelp.	Nama Mata Kuliah	SKS*	T	P	Sem.	PL	CP	Penyajian SKS
45.	Prodi	Opini Publik	2	2	0	5	1	3	2 (2-0)
46.	Prodi	Jurnalisme Cetak Digital	2	1	1	5	1	1	2 (1-1)
47.	Prodi	Jurnalisme Radio Internet	2	1	1	5	1	1	2 (1-1)
48.	Prodi	Komunikasi Interpersonal	2	2	0	5	2	4	2 (2-0)
49.	Prodi	Komunikasi Islam	2	2	0	5	1	1	2 (2-0)
50.	Prodi	Manajemen Penyiaran Islam	2	2	0	5	1	2	2 (2-0)
51.	Prodi	Statistika KPI	2	2	0	5	2	5	2 (2-0)
52.	Prodi	Penulisan Berita, Opini, dan Feature	2	1	1	5	1	3	2 (1-1)
53.	Prodi	Penulisan Naskah Tablig	2	2	0	5	1	1	2 (2-0)
54.	Prodi	Perkembangan Teknologi Komunikasi	2	2	0	5	3	9	2 (2-0)
55.	Prodi	Public Speaking	2	1	1	5	3	8	2 (1-1)
		Jumlah SKS Semester 5	22	18	4				

SEMESTER VI

No	Kelp.	Nama Mata Kuliah	SKS*	T	P	Sem.	PL	CP	Penyajian SKS
56.	Prodi	Advertising	2	1	1	6	1	3	2 (1-1)
57.	Prodi	Psikologi Komunikasi	2	2	0	6	2	4	2 (2-0)
58.	Prodi	Komunikasi Publik dan Massa	2	1	1	6	2	4	2 (1-1)
59.	Prodi	Manajemen SDM Media	2	2	0	6	1	2	2 (2-0)
60.	Prodi	Metode Dakwah Kontemporer	2	2	0	6	2	5	2 (2-0)

62 2
4. 2 8 4

61.	Prodi	Produksi Sinematografi Dakwah	2	1	1	6	1	2	2 (1-1)
62.	Prodi	Metodologi Penelitian KPI	2	2	0	6	2	5	2 (2-0)
63.	Prodi	Komunikasi Antar Agama dan Budaya	2	2	0	6	2	4	2 (2-0)
64.	Prodi	Jurnalisme Online	2	1	1	6	1	1	2 (1-1)
65.	Prodi	Manajemen Produksi Siaran Dakwah	2	2	0	6	1	2	2 (2-0)
66.	Prodi	Hukum dan Etika Pers Islam	2	2	0	6	3	9	2 (2-0)
Jumlah SKS Semester 6			22	18	4				

SEMESTER VII

No	Kelp.	Nama Mata Kuliah	SKS*	T	P	Sem.	PL	CP	Penyajian SKS
67.	Prodi	Desain Komunikasi Visual	2	1	1	7	1	3	2 (1-1)
68.	Prodi	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	0	4	7	1	3	4 (0-4)
69.	Prodi	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4	0	4	7	1	3	4 (0-4)
70.	Prodi	Hukum dan Sistem Media Massa	2	2	0	7	3	9	2 (2-0)
71.	Prodi	Menulis Skenario Radio, TV, dan Film	2	1	1	4	1	3	2 (1-1)
72.	Prodi	Magang KPI 1 (MBKM)	2	0	2	7	1	3	2 (0-2)
73.	Prodi	Komunikasi Politik	2	2	0	7	3	7	2 (2-0)
74.	Prodi	Kajian Media Sosial	2	2	0	7	2	5	2 (2-0)
75.	Prodi	Magang KPI 2 (MBKM)	2	0	2	7	1	3	2 (0-2)
Jumlah SKS Semester 7			22	8	14				

SEMESTER VIII

No	Kelp.	Nama Mata Kuliah	SKS*	T	P	Sem.	PL	CP	Penyajian SKS
76.	Prodi	Seminar Proposal dan Skripsi	6	0	6	8	2	6	6 (0-6)
Jumlah SKS Semester 8			6	0	6				
Total Keseluruhan SKS			160	124	20				

Rekap Persentase SKS

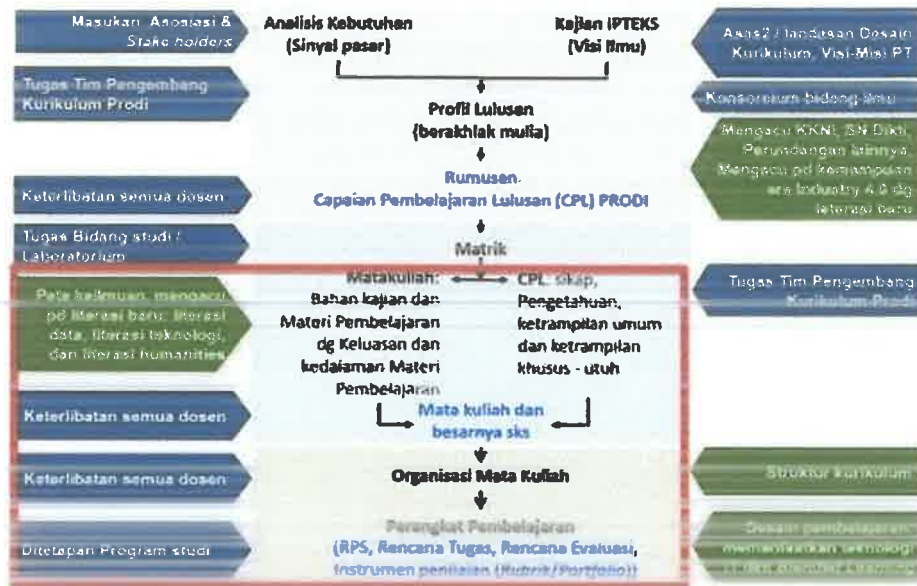
No	Jumlah MK	Kelompok	SKS	Teori (T)	Praktik (P)	Persentase
1	13	Institut	26	22	3	16,25%
2	21	Fakultas	42	39	3	26,25%
3	42	Prodi	92	44	48	57,50%
Jumlah	76		160	126	30	100%
			100%	78,75%	23,75%	

Secara akumulatif, total sks yang ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya adalah sejumlah 160 sks. Jumlah tersebut didistribusikan ke dalam 76 matakuliah yang terdiri atas 3 kelompok: (1) matakuliah institut yang berisi 13 matakuliah dengan bobot 26 sks yang teori 22 sks dan 3 sks praktik; (2) matakuliah fakultas yang berisi 21 matakuliah dengan bobot 42 sks yang teori ada 39 sks dan praktik 3 sks; dan (3) matakuliah prodi yang berisi 42 matakuliah dengan bobot 92 sks yang terdiri atas teori sebanyak 44 sks dan praktik sebanyak 48 sks.

BAB 9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN METODE PEMBELAJARAN

A. Penentuan Rencana Pembelajaran Semester dan Metode Pembelajaran

Penentuan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan metode pembelajaran disajikan menurut alur yang terlihat pada gambar 10.1



Gambar 10.1 Alur Penentuan RPS

Perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah disusun dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester yang telah diatur dalam Peraturan Akademik IAI AL-AZIS.

B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran selama satu semester disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan untuk mendapatkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun RPS pada buku ini adalah sebagai Berikut :

1. RPS Semester 2



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PENGANTAR MEDIA SOSIAL**

Oleh:
Meity Suryandari, S.Pd.Ek., M.Pd.

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA (IAI AL-AZIS)
Indramayu, Agustus**

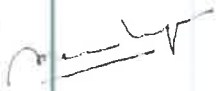
af
uf. A 12h



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS):	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN:	TANGGAL MULAI BERLAKU:
PENGANTAR MEDIA SOSIAL	24132011	Prodi	2 SKS	6	13 Januari 2026	16 Maret 2026
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS  Meity Suryanlari, S.Pd.Ek , M.Pd.	KOORDINATOR RUMPUN MATA KULIAH  Supriadi M, S.I.Kom., M.Sos	KAPRODI  Supriadi M, S.I.Kom., M.Sos.			
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (CPL)	CPL 05	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;			
		STN dan PP	STN: 1. Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta			

Handwritten notes and signatures in the bottom left corner.

				berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi; PENGETAHUAN: 9. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi; 10. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang relevan;
				KETERAMPILAN UMUM 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja; KETERAMPILAN KHUSUS 4. Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi (analisis isi media, aktivis advokasi media, dll) 8. Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP-MK)	M1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, karakteristik, dan perkembangan media sosial dalam perspektif komunikasi.
	Sub CPMK 1.1	Pengantar kajian media sosial dan kontrak perkuliahan
	Sub CPMK 1.2	Konsep dasar dan karakteristik media sosial
	Sub CPMK 1.3	Sejarah perkembangan media sosial di dunia dan Indonesia
	Sub-CPMK 1.4	Jenis-jenis dan platform media sosial
	Sub-CPMK 1.5	Teori komunikasi dalam konteks media sosial
	M2	Mahasiswa mampu menganalisis fenomena media sosial dalam perspektif perilaku komunikasi dan budaya digital.
	Sub-CPMK 2.1	Perilaku komunikasi pengguna media sosial
	Sub-CPMK 2.2	Budaya digital, algoritma, dan echo chamber
	Sub-CPMK 2.3	Literasi digital dan etika bermedia sosial
	Sub-CPMK 2.4	Dampak media sosial dan isu sosial politik

			M3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengevaluasi penggunaan media sosial dalam konteks komunikasi dakwah serta menghasilkan analisis konten media sosial secara ilmiah.		
			Sub-CPMK 3.1	Peran media sosial dalam dakwah Islam		
			Sub-CPMK 3.2	Strategi komunikasi dakwah di media sosial		
			Sub-CPMK 3.3	Analisis konten media sosial (teks, gambar, video)		
			Sub-CPMK 3.4	Studi kasus media sosial (viralitas, hoaks, cancel culture)		
			Sub-CPMK 3.5	Proyek mini riset media sosial (laporan & presentasi)		
			Sub-CPMK 3.6	Menunjukkan sikap etis dan kritis dalam bermedia sosial		
RELASI DAN TAKSONOMI CP		KODE CPL	CPMK		ASPEK/ TAKSONOMI	LEVEL TAKSONOMI
		CPL 05	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, karakteristik, dan perkembangan media sosial dalam perspektif komunikasi		Cognitive	2-3 (C2-C3)
		CPL 05	Mahasiswa mampu menjelaskan teori komunikasi dalam konteks media sosial (Uses & Gratifications, Network Society, dll)		Cognitive	3 (C3)
		CPL 05	Mahasiswa mampu menganalisis perilaku komunikasi pengguna media sosial		Cognitive	4 (C4)

		CPL 05	Mahasiswa mampu menganalisis budaya digital, algoritma, dan echo chamber dalam media sosial	Cognitive	4 (C4)
		CPL 05	Mahasiswa mampu menganalisis literasi digital dan etika bermedia sosial	Cognitive	4 (C4)
		CPL 05	Mahasiswa mampu menganalisis dampak media sosial terhadap masyarakat dan isu sosial politik	Cognitive	4 (C4)
		CPL 05	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran media sosial dalam dakwah Islam	Cognitive	4 (C4)
		CPL 05	Mahasiswa mampu merancang strategi komunikasi dakwah di media sosial	Cognitive	5 (C5)
		CPL 05	Mahasiswa mampu menganalisis konten media sosial (teks, gambar, video) secara kritis	Cognitive	4 (C4)
		CPL 05	Mahasiswa mampu mengevaluasi fenomena media sosial (hoaks, viralitas, cancel culture)	Cognitive	5 (C5)
		CPL 05	Mahasiswa mampu menyusun mini riset media sosial dalam bentuk laporan dan presentasi	Psychomotor	4 (P4)
		CPL 05	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap etis, kritis, dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial	Affective	3 (A3)
		CPL 05	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, karakteristik, dan perkembangan media sosial dalam perspektif komunikasi	Cognitive	2-3 (C2-C3)
		CPL 05	Mahasiswa mampu menjelaskan teori komunikasi dalam konteks media sosial (Uses & Gratifications, Network Society, dll)	Cognitive	3 (C3)
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:		Mata kuliah ini membahas fenomena media sosial dari perspektif komunikasi, budaya, dan dakwah Islam. Mahasiswa mempelajari teori, karakteristik, dan dinamika media sosial, serta implikasinya terhadap perilaku komunikasi masyarakat modern. Kajian mencakup teori jejaring sosial, algoritma, budaya digital, etika bermedia, serta peran media sosial dalam penyebaran informasi dan pesan dakwah. Mahasiswa juga akan melakukan analisis konten dan perilaku pengguna media sosial secara kritis dan ilmiah.			
MATERI PEMBELAJARAN/ POKOK BAHASAN		1. Kontak kuliah & pengantar kajian media sosial. 2. Konsep dasar dan karakteristik media sosial. 3. Sejarah perkembangan media sosial di dunia dan Indonesia.			

	4. Jenis-jenis dan platform media sosial. 5. Teori komunikasi dalam konteks media sosial (Uses & Gratifications, Network Society, dll). 6. Perilaku komunikasi pengguna media sosial. 7. Budaya digital, algoritma, dan echo chamber. 8. Literasi digital dan etika bermedia sosial. 9. Media sosial dalam dakwah Islam. 10. Strategi komunikasi dakwah di media sosial. 11. Dampak media sosial dan isu-isu sosial politik. 12. Analisis konten media sosial (analisis teks, gambar, video). 13. Studi kasus media sosial (viralitas, hoaks, <i>cancel culture</i>). 14. Proyek mini riset media sosial (presentasi & laporan).	
REFERENSI	Utama: 1. Nasrullah, Rulli. (2020). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2. Jenkins, Henry. (2006). Convergence Culture: Where Old and New Media Collide. New York: NYU Press. 3. Van Dijk, Jan. (2020). The Network Society. London: Sage. 4. Boyd, Danah M. (2014). It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens. Yale University Press. Pendukung: 1. Castells, Manuel. (2010). The Rise of the Network Society. Blackwell. 2. McQuail, Denis. (2010). McQuail's Mass Communication Theory. London: Sage. Artikel jurnal terbaru tentang komunikasi digital, algoritma, dan budaya media di Indonesia	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Google Classroom; Internet; Youtube	Smart TV; Laptop; Multi media
TEAM TEACHING		
MATA KULIAH SYARAT		

4. 3. 2. 1.
 4. 3. 2. 1.

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Mampu menganalisis pengantar kajian media sosial. dan kontrak perkuliahan	Pengantar kajian media sosial dan kontrak Perkuliahan	Mahasiswa mampu mematuhi kontrak belajar dan ruang lingkup mata kuliah pengantar/kajian Media Sosial	Teknik Penilaian: Non-test, Teknik Observasi Kriteria Penilaian: Rubrik	2,15%	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	• Menerapkan orientasi perkuliahan dan kontrak belajar • Berdiskusi tentang ruang lingkup Pengantar Media Sosial • Memahami teknik penulisan karya ilmiah dan makalah	Power Point dan video pembelajaran	R1, R3, R4, R5
2.	Mampu menganalisis konsep dasar dan karakteristik media sosial	Konsep dasar dan karakteristik media sosial	Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dasar dan karakteristik media sosial	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,15%	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	• Mengemukakan konsep dasar dan karakteristik media sosial • Menggali Konsep dasar media sosial	Power Point dan makalah	R1, R2, R3, R4
3.	Mampu mengorelasikan sejarah dan perkembangan media sosial di dunia dan Indonesia.	Sejarah dan perkembangan media sosial di dunia dan Indonesia.	Mahasiswa mampu menghubungkan sejarah dan perkembangan media sosial di dunia dan Indonesia.	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,15%	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	Menggali secara mendalam sejarah dan perkembangan media sosial di dunia dan Indonesia. Mempresentasikan hasil diskusi	Power Point dan makalah	R1, R2, R3,
4.	Mampu menjelajah	Jenis dan	Mahasiswa mampu	Unjuk Kerja	2,15%	Bentuk Pembelajaran:	100 menit	Menggali secara mendalam Jenis	Power Point	R1, R2, R3,

Handwritten signature/initials.

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	berbagai jenis dan platform media sosial (Facebook, Instagram, YouTube, TikTok, X/Twitter, dsb.)	Platform Media Sosial	menyimpulkan Jenis dan Platform Media Sosial	Kriteria Penilaian: Rubrik		Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus		dan Platform Media Sosial	dan makalah	
5.	Mampu mengidentifikasi teori dan model komunikasi yang relevan dengan media sosial.	Teori dan model komunikasi yang relevan dengan media sosial	Mahasiswa mampu menemukan teori dan model komunikasi yang relevan dengan media sosial.	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,5%	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	Menemukan teori dan model komunikasi yang relevan dengan media sosial	Power Point dan makalah	R1, R2, R3,
6.	Perilaku komunikasi pengguna media sosial	perilaku komunikasi pengguna media sosial	Mampu menganalisis perilaku komunikasi pengguna media sosial	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,5%	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	- Menggali konsep Pembelajaran Gerak Dasar (Lokomotor, Non-lokomotor, Manipulatif) - Praktik - Menggambarkan Kesehatan Jasmani dan Rohani	Power Point dan makalah	R1, R2, R3, R4
7.	Menganalisis konsep budaya digital, algoritma, dan echo chamber.	Konsep budaya digital, algoritma,	Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep budaya digital,	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian:	2,5%	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode	100 menit	Menggali konsep budaya digital, algoritma, dan	Power Point dan makalah	R1, R2, R3, R4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		dan <i>echo chamber</i>	algoritma, dan <i>echo chamber</i>	Rubrik		Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus		<i>echo chamber</i>		
8.			UTS = 30%							
9.	Mampu menganalisis literasi digital dan etika bermedia sosial	Literasi digital dan etika bermedia sosial	Mampu merasionalkan literasi digital dan etika bermedia sosial	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,15 %	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	Mengorelasikan Literasi digital dan etika bermedia sosial	Power Point dan makalah	R1, R2, R3, R4
10.	Mampu mengidentifikasi peran media sosial dalam dakwah dan komunikasi Islam	Peran media sosial dalam dakwah dan komunikasi Islam	Mahasiswa mampu menemukan peran media sosial dalam dakwah dan komunikasi Islam	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,15 %	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	Menjelajah peran media sosial dalam dakwah dan komunikasi Islam	Power Point dan makalah	R1, R2, R3, R4
11.	Mampu mengidentifikasi Strategi komunikasi dakwah di media sosial	Strategi komunikasi dakwah di media sosial	Mahasiswa mampu menemukan Strategi komunikasi dakwah di media sosial	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,15 %	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	Menemukan strategi komunikasi dakwah di media sosial	Power Point dan makalah	R1, R2, R3, R4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12.	Mampu menganalisis dampak positif dan negatif media sosial terhadap masyarakat serta isu-isu sosial dan politik di media sosial.	Dampak positif dan negatif media sosial terhadap masyarakat	Mahasiswa mampu mendeteksi dampak positif dan negatif media sosial terhadap masyarakat	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,5%	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	Menemukan dampak positif dan negatif media sosial terhadap masyarakat	R1, R4, R5
13.	Mampu menyusun analisis konten media sosial (analisis teks, gambar, video) berbasis teori komunikasi	Analisis konten media sosial (analisis teks, gambar, video).	Mampu menyusun analisis konten media sosial berbasis teori komunikasi	Unjuk Kerja Kriteria Penilaian: Rubrik	2,5%	Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	menyusun analisis konten media sosial berbasis teori komunikasi	Power Point dan makalah	R1, R2, R3 R4
14.	Mampu menyimpulkan Studi kasus media sosial (viralitas, hoaks, cancel culture).	Studi kasus media sosial (viralitas, hoaks, cancel culture)	Mahasiswa mampu menyimpulkan Studi kasus dari media sosial (viralitas, hoaks, cancel culture).	Penugasan Kriteria Penilaian: Rubrik	2,5%	Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab, Studi kasus	100 menit	Menemukan kasus-kasus dari media sosial (viralitas, hoaks, cancel culture).	Power Point dan makalah	R1, R2, R3 R4
15.	Mampu melakukan dan mendokumentasikan Proyek mini riset media sosial (presentasi & laporan).	Proyek mini riset media sosial (presentasi & laporan).	Mampu melakukan dan mendokumentasikan Proyek mini riset media sosial (presentasi & laporan).	Penugasan Kriteria Penilaian: Rubrik	2,5%	Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi, Diskusi, dan tanya jawab,	100 menit	Menyusun Perencanaan pembelajaran Penjaskes, diskusi, dan tanya jawab	Proyek mini riset media sosial (presentasi & laporan).	R1, R2, R3

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	laporan).		laporan).			Studi kasus				
16	Penilaian Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa = 40%									

Disusun oleh	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Prodi	Dekan
 Meity Suryandari, S.Pd.Ek., M.Pd.	 Supriadi M. S.IKom., M.Sos	 Supriadi M, S.IKom., M.Sos	 Dr. Muhammad Nur Kholish AR, S.Si, M.T

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah. CPMK harus menunjukkan tingkat keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran serta mengacu pada CPL terkait serta terdiri atas ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus yang dituju
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi

kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

7. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
8. Bobot penilaian adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100 %.
9. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Pertukaran Pelajar, Magang, Wirausaha, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
10. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
11. Media pembelajaran diartikan sebagai sebuah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya. Pada kolom ini, dapat Berisi informasi media pembelajaran yang digunakan, isian dapat berupa Luring/Campuran/Daring
 - Luring (Luar Jaringan): media yang digunakan tanpa menggunakan media *e-learning*
 - Campuran (*Blended Learning*): kuliah menggunakan kombinasi media *e-learning* dengan tatap muka langsung
 - Daring (Dalam Jaringan): kuliah menggunakan media *e-learning* sepenuhnya
12. Pengalaman belajar mahasiswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan, seperti pemberian tugas, survei, penyusunan paper, studi banding, praktik
13. Referensi: berisikan informasi referensi yang digunakan dalam suatu pertemuan tertentu yang dilengkapi dengan rincian informasi seperti bab dan/atau halaman.
14. Alokasi waktu. Untuk durasi pelaksanaan dapat mengacu pada ketentuan beban belajar sebagai berikut: Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

W. A
19/11/2023

KETENTUAN ARTIKEL JURNAL

1. Artikel Jurnal merupakan hasil karya orisinal, bukan plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel Jurnal ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai standar penulisan karya tulis ilmiah dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
3. Artikel Jurnal ditulis disesuaikan dengan template jurnal yang dituju minimal Sinta 4
4. **DILARANG** menggunakan sumber internet yang berasal dari Blogger, Wordpress, Wikipedia, dan situs-situs yang meragukan. Disarankan menggunakan situs resmi publikasi ilmiah/jurnal, pemerintah, badan atau lembaga keilmuan, surat kabar terpercaya, sekolah/ perguruan tinggi, dan situs-situs terpercaya lainnya.
5. Struktur Artikel:

Sistematika Penulisan	Pedoman Penulisan
Judul	Judul Artikel Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan. Harus menggambarkan problem, actual, dan ada kontribusi secara teoritis dan praktis.
Nama Penulis	Tuliskan nama lengkap penulis
Nama Institusi	Tulis secara lengkap, seperti contoh: Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
Abstrak	Isi abstrak diketik 1 spasi, dibawah judul dengan panjang maksimal 250 kata. Isi abstrak meliputi: latar belakang penulisan Artikel Jurnal (2-3 kalimat), rumusan masalah/ pertanyaan yang akan dijawab dalam isi Artikel Jurnal (1-3 kalimat), metode penelitian (1 kalimat), metode pengumpulan data (1 kalimat), temuan penelitian (3-4 kalimat).
Kata Kunci	Tuliskan kata kunci (maksimal 5 kata) yang mewakili inti dari pembahasan.
Pendahuluan	Menyajikan sekurang-kurangnya 5 penjelasan: 1. Permasalahan yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan topik yang dibahas. Penulis harus menyebutkan sumber data yang dikutip. (maks 2 paragraf) 2. Penjelasan teoritik dari buku/jurnal/sumber referensi yang lain tentang topik yang dibahas (maks 2 paragraf) 3. Identifikasi teori dan praktik atau kesenjangan penelitian (maks 2 paragraf)

W. A. 15.10.20

Sistematika Penulisan	Pedoman Penulisan
	4. Solusi atau karya potensial untuk masalah yang diusulkan atau dicoba oleh penelitian sebelumnya. Pemecahan (maks 2 paragraf), dan 5. Pernyataan tujuan penelitian atau pertanyaan penelitian.
Metode Penelitian	Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Bagian ini termasuk menyebutkan sumber data dan cara pengumpulan data, sekaligus cara menganalisisnya.
Pembahasan	Bagian ini menyajikan dua bagian. Bagian pertama, temuan/hasil penelitian. Bagian kedua, analisis terhadap hasil penelitian. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan/hasil penelitian dengan teori-teori / temuan-temuan penelitian sebelumnya. Analisis juga dapat dilakukan dengan membahas temuan yang unik sehingga perlu diberikan penjelasan dengan teori yang sudah ada atau temuan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan.
Kesimpulan	Kesimpulan merupakan penjelasan singkat tentang permasalahan yang dibahas (maks.2 kalimat), uraian jawaban dari rumusan masalah (pertanyaan di pendahuluan) (maks 2 halaman), dan saran tindak lanjut kepada penulis berikutnya berdasarkan temuan penulis (maks 1 paragraf).
Daftar Pustaka	Daftar pustaka berisi semua referensi yang menjadi acuan dalam penulisan makalah. Jumlah referensi minimal 15 buah. Referensi yang digunakan minimal 80% wajib terbitan 10 tahun terakhir, sisanya (20%) referensi diperbolehkan dengan usia terbitan lebih tua dan menjadi referensi master.

up. 8
5/5/25

RUBRIK PENILAIAN ARTIKEL JURNAL

Nama :
 NIM :
 Mata Kuliah :
 Kelas :
 Semester :
 Tanggal :

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
Konten	Kesesuaian Topik	5	
	Sistematika penulisan dan tata bahasa	15	
	Kelengkapan data	10	
	Kecukupan Referensi	10	
	Analisis data	20	
	Kedalaman hasil dan pembahasan	20	
Plagiarism	Bebas Plagiarisme	10	
Referensi	Kemutakhiran Referensi	10	
	Nilai Akhir	100	

Handwritten marks and signatures in the bottom left corner.

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH

Nama :
NIM :
Mata Kuliah :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
Sistematika Penulisan	Judul Sesuai dengan tema dan topik pembelajaran. Judul harus actual dan menggambarkan problem	5	
	Pendahuluan - Menelaskan latar belakang permasalahan yang dibahas secara teorik maupun empirik. - Mendesripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah - Mendesripsikan manfaat dari materi yang dikaji. Penulis memberikan pendapat terkait urgensi makalah yang ditulis	10	
	Pembahasan - Menaparkan materi yang relevan dengan masalah yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan - Menguraikan tema dan topik yang dikaji dari hasil eksplorasi berbagai sumber terkait (>15 sumber jurnal dan buku).	15	
	Penutup Memberikan simpulan dari permasalahan yang dibahas	10	

in
 21
 15/11/20

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
	• Saran/rekomendasi sehubungan dengan masalah yang dibahas		
Tata Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan bahasa sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	10	
Kualitas Referensi	Kecukupan Referensi	10	
	Kemukahiran Referensi		
Analisis	Kedalaman analisis hasil dan pembahasan	20	
Orisinalitas	Bebas Plagiarisme	20	
Kedisiplinan	Ketepatan waktu pengumpulan makalah	10	
	Nilai Akhir	100	

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama

NIM

Mata Kuliah

Kelas

Semester

Tanggal

.....

44
 4
 15

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
			1 (Perlu Perbaikan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Penguasaan Materi	Kemampuan menyampaikan isi materi dengan pemahaman yang baik	Tidak memahami materi, membaca seluruh isi tanpa penjelasan tambahan	Memahami sebagian isi, tetapi masih sering melihat teks/ppt	Memahami isi, menjelaskan dengan cukup lancar dan sesuai pokok bahasan	Memahami materi dengan sangat baik, mampu menjelaskan secara mendalam dan menjawab pertanyaan dengan tepat
2	Media dan Visualisasi	Penggunaan media bantu (PowerPoint, gambar, grafik, video) yang menarik dan relevan	Tidak menggunakan media atau media tidak relevan	Media seadanya dan tidak mendukung isi	Menggunakan media yang cukup menarik dan mendukung presentasi	Media sangat menarik, mendukung isi, dan meningkatkan pemahaman audiens
3	Gaya dan Teknik Komunikasi	Suara jelas, intonasi, gestur, serta antusiasme dalam menyampaikan	Tidak terdengar jelas dan tidak percaya diri	Suara cukup jelas, masih terlihat gugup,	Komunikatif, suara jelas, ekspresif, dan cukup percaya diri	Sangat komunikatif, percaya diri, ekspresif, dan mengajak interaksi
4	Sistematika dan Alur Presentasi	Urutan penyampaian materi runtut, logis, dan sesuai struktur makalah (pendahuluan, isi, penutup)	Tidak runtut, membingungkan dan tidak sesuai struktur	Runtut sebagian, tetapi tidak konsisten atau lompat-lompat	Urutannya cukup jelas dan mengikuti struktur makalah	Sangat runtut, logis, dan mudah dipahami serta sesuai struktur makalah




No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
			1 (Perlu Perbaikan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
5	Waktu Presentasi	Ketepatan dalam penggunaan waktu (sesuai durasi yang ditentukan, tidak terlalu singkat atau berlebihan)	Jauh melebihi atau kurang dari waktu yang ditentukan	Hampir sesuai waktu, tetapi kurang tepat	Sesuai waktu yang dialokasikan	Sangat tepat waktu dan efisien dalam menyampaikan materi
6	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Mampu merespons pertanyaan dari audiens dengan baik dan sesuai pembahasan	Tidak dapat menjawab pertanyaan atau jawaban tidak sesuai pembahasan	Menjawab sebagian dengan ragu-ragu	Menjawab sebagian besar dengan cukup percaya diri	Menjawab semua pertanyaan dengan jelas, lugas, dan sesuai pembahasan

Pengolahan Penilaian Keterampilan Presentasi

- Jumlahkan total skor dari semua aspek.
Maksimal nilai = 6 aspek × 4 poin = 24 poin
- Hitung nilai persentase sikap:

$$\text{Persentase Sikap} = \frac{\text{Total Skor}}{24} \times 100$$

- Tentukan predikat akhir berdasarkan rentang persentase berikut:

Nilai	Predikat	Deskripsi
86–100	Sangat Baik	Menunjukkan penguasaan materi dan penyampaian yang profesional dan komunikatif
71–85	Baik	Menunjukkan pemahaman dan penyajian cukup baik, dengan teknik presentasi baik
56–70	Cukup	Menunjukkan penguasaan materi yang cukup namun perlu peningkatan teknik penyampaian
≤ 55	Perlu Perbaikan	Belum menunjukkan penguasaan materi dan teknik presentasi yang memadai

Handwritten signature/initials.

RUBRIK PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nama :
NIM :
Mata Kuliah :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
1	Relevansi dan Kesesuaian Program	Kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan pengabdian yang jelas	10	
2	Perencanaan Kegiatan	Perencanaan teknis, waktu, dan pembagian tugas jelas dan realistis	5	
3	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan sesuai dengan rencana kerja, tepat waktu, dan berjalan efektif	15	
4	Manfaat dan Dampak Kegiatan	Kegiatan memberi dampak nyata dan manfaat bagi masyarakat sekitar	10	
5	Kreativitas dan Inovasi	Menunjukkan pendekatan, metode, atau solusi yang inovatif dalam mengatasi masalah yang ada pada masyarakat	10	
6	Laporan Pengabdian	Laporan lengkap, sistematis, mencakup latar belakang, tujuan, metode, pelaksanaan, hasil, evaluasi, dan	15	

W.
 &
 PMS

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
		dokumentasi		
7	Output Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan output berupa jurnal minimal sinta 4 atau buku ber-ISBN	25	
8	Tanggung Jawab dan Etika	Menunjukkan sikap profesional, menghargai norma lokal, menjaga etika akademik dan sosial	10	
Nilai Akhir			100	

W. A
f f
m

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama :
 NIM :
 Mata Kuliah :
 Kelas :
 Semester :
 Tanggal :

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
			1 (Perlu Perbaikan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan bertanggung jawab terhadap peran individu/kelompok	Tidak menyelesaikan tugas, dan menghindari tanggung jawab	Menyelesaikan tugas dengan dorongan luar, namun belum konsisten	Bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Selalu menunjukkan inisiatif, menyelesaikan tugas dengan sangat tepat dan profesional
2	Disiplin	Kehadiran, kepatuhan terhadap aturan kelas, dan tata tertib akademik	Sering absen, melanggar aturan, dan mengabaikan tata tertib	Kadang terlambat dan tidak konsisten dalam mengikuti aturan	Hadir tepat waktu dan mematuhi aturan kelas	Selalu hadir, disiplin tinggi, dan menjadi teladan dalam kepatuhan

W. S. S.

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
			1 (Perlu Perbaikan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
3	Kerjasama	Partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dan mendukung anggota lain	Tidak bekerja sama, bahkan menghambat kinerja kelompok	Bekerja sama jika diminta, tetapi kontribusinya minim	Terlibat aktif dalam kerja kelompok	Selalu mendukung dan memfasilitasi kerja kelompok secara optimal
4	Sopan Santun	Etika berbicara dan berperilaku terhadap dosen, teman, dan lingkungan kampus	Sering bersikap tidak sopan dan tidak menghargai orang lain	Kadang menunjukkan perilaku yang tidak etis dalam interaksi sosial	Umumnya sopan dalam interaksi	Sangat menghargai orang lain, selalu menjaga sopan santun, menjadi contoh
5	Kejujuran Akademik	Menjunjung tinggi integritas dalam tugas, ujian, dan kegiatan pembelajaran	Melakukan plagiarisme dan kecurangan akademik	Pernah melakukan pelanggaran ringan terhadap integritas akademik	Menjaga kejujuran dalam mengerjakan tugas	Konsisten menunjukkan integritas dan menjadi panutan dalam kejujuran akademik

W. A. I. W.

Pengolahan Penilaian Sikap

1. Jumlahkan total skor dari semua aspek.
Maksimal nilai = 5 aspek x 4 poin = 20 poin
2. Hitung nilai persentase sikap:

$$\text{Persentase Sikap} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100$$

3. Tentukan predikat akhir berdasarkan rentang persentase berikut:

Nilai	Predikat	Deskripsi
86-100	Sangat Baik	Menunjukkan perilaku terpuji secara konsisten dan profesional
71-85	Baik	Menunjukkan perilaku baik sesuai norma akademik dan etika sosial
56-70	Cukup	Menunjukkan perilaku cukup baik namun perlu peningkatan dalam beberapa aspek
≤ 55	Perlu Perbaikan	Perilaku belum mencerminkan nilai akademik dan sosial yang diharapkan

up.
p
250

KISI-KISI SOAL CPMK 2

Mata Kuliah
Semester
CP yang diacu

CPMK yang akan dinilai

Alokasi waktu
Bentuk Penilaian
Penelaah

No.	Sub CPMK	Indikator Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
1							
2							
3							
dst.							

Catatan Penelaah
SOAL QUIZ

1.
2.
3.
4.
5.
6. Dst.

Handwritten signature and initials.

KUNCI JAWABAN & PEDOMAN PENSKORAN TUGAS

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor Max	Total Nilai
1		15	
2		25	
3		30	
4		30	
		100	

RANCANGAN REMEDIAL**Rubrik Penilaian Remedial**

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor Maksimal	Nilai
Kesesuaian Topik	Topik yang diangkat relevan dengan materi LKSNB	20	
Analisis Studi Kasus	Terdapat contoh kasus nyata & analisis implementasi di masyarakat	25	
Kejelasan Penyampaian Materi	Materi tersampaikan runtut, sistematis, dan mudah dipahami	20	
Kreativitas Penyajian Video	Tampilan visual menarik, penggunaan media pendukung (slide/gambar, dll.)	15	
Penguasaan dan Ketepatan Konten	Bahasa sesuai kaidah ilmiah & syariah, tidak menyimpang dari referensi	20	
	Nilai Akhir	100	

Keterangan:

Mahasiswa dinyatakan lulus remedial jika memperoleh skor minimal 70 dari total penilaian.

RANCANGAN PENGAYAAN

RUBIK PENILAIAN PENGAYAAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Nilai
Relevansi Jurnal	Jurnal yang diulas sesuai dengan topik LKSNB dan bersumber dari jurnal ilmiah resmi	20	
Kedalaman Analisis	Ulasan menunjukkan pemahaman mendalam, mengupas argumen dan data dalam jurnal	25	
Argumentasi Kritis	Terdapat pendapat pribadi yang logis, disertai alasan, contoh, atau perbandingan	20	
Keterkaitan dengan Praktik	Mampu mengaitkan hasil jurnal dengan kondisi nyata LKSNB di masyarakat	20	
Bahasa dan Sistematika	Penulisan menggunakan bahasa akademik, sistematis, bebas dari plagiarisme	15	
Nilai Akhir		100	

M.
 A.
 18/11/2023

DAFTAR NILAI

Mata Kuliah	:	
Dosen	:	
Kelas	:	

[illegible]

28

BAB 10 SKEMA NON EKIVALENSI DAN SKPI

A. Skema Non Ekivalensi

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI AL-AZIS menggunakan sistem paket, dimana pada setiap perubahan kurikulum, sistem yang digunakan adalah skema non ekivalensi berarti dalam tahun yang sama akan menjalankan lebih dari 1 kurikulum. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengambil matakuliah.

Untuk mahasiswa yang tidak lulus pada suatu semester, maka mahasiswa tersebut akan mengulangi semester yang sama di tahun ajaran berikutnya. Sebagai contoh, jika ada mahasiswa tidak lulus di semester 2 tahun 2022/2023, maka mahasiswa tersebut mengulang di semester 2 di tahun ajaran 2023/2024.

B. SKPI

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) diberikan kepada lulusan yang memiliki kualifikasi atau *skill* tambahan yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kegiatan atau prestasi tertentu yang pernah diperoleh oleh mahasiswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, IAI AL-AZIS bekerja sama pula dengan NCC Education yang berbasis di Inggris untuk memberikan *course* tambahan kepada mahasiswa. Di luar itu, mahasiswa diberikan kebebasan untuk menambah kemampuan dan *skill*-nya di instansi/lembaga yang menyediakan *training*, *short course*, dan/atau bentuk lainnya yang dibuktikan dengan sertifikat. Sertifikat ini yang kemudian dapat dijadikan sebagai bukti untuk pembuatan SKPI.

Bab 11 IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM

A. Dasar Kebijakan MBKM

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pasal 15 s/d 18 menjadi dasar Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa ketika lulus mendapatkan kompetensi tambahan yang sekiranya dapat menunjang dirinya dalam dunia kerja.

Terdapat sekurang-kurangnya empat hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan kurikulum yang mengimplementasikan program MBKM, sebagaimana dijelaskan dalam buku *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*, yaitu:

1. Tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL,
2. Perlunya kepastian untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang gayut dengan CPL Prodi-nya.
3. Melalui implementasi MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya.
4. Kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (scientific vision) dan tuntutan bidang pekerjaan (market signal).

B. Implementasi Program MBKM

Program MBKM merupakan salah satu program penting dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan potensi pemenuhan capaian pembelajaran. Dalam implementasinya, kebijakan MBKM di kampus dapat diterapkan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Belajar di luar Program Studi di PT yang sama,
2. Belajar di Program Studi yang sama di luar PT
3. Belajar di Program Studi yang berbeda diluar PT,
4. Belajar di luar PT.

Mengacu pada buku *Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (2020), bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester, baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya, bisa diwujudkan ke dalam 8 (delapan) bentuk, di antaranya: (1) pertukaran mahasiswa; (2) magang/praktek kerja lapangan; (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan; (4) penelitian/riset; (5) proyek kemanusiaan; (6) kegiatan wirausaha; (7) studi/proyek independen; (8)

membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik.

Adapun dalam lingkup Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI AL-AZIS, implementasi kegiatan MBKM diwujudkan dalam bentuk: magang/praktik kerja lapangan, KKN/KKNT, dan penelitian/riset. Ketiga jenis kegiatan ini dinilai sesuai dengan kebutuhan prodi saat ini. Adapun konversi dari kegiatan itu akan disesuaikan dengan matakuliah yang memiliki capaian pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan MBKM tersebut.

Tabel 11.1. Bentuk Kegiatan MBKM di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1	Magang/ Praktik Kerja Lapangan	Kegiatan Magang MBKM dapat dikonversikan ke beberapa matakuliah yg memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks matakuliah tersebut.
2	KKN/KKN Tematik	Kegiatan KKN Tematik merupakan improvisasi dari KKN-Reguler dan dapat dikonversikan ke matakuliah KKN yang setara dengan 4 sks.
3	Penelitian/Riset	Kegiatan penelitian/riset di luar skripsi dapat dilakukan secara individu oleh mahasiswa ataupun dengan menjadi anggota tim penelitian dosen. Kegiatan ini dapat dikonversikan ke matakuliah Metodologi Penelitian atau matakuliah lain yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks matakuliah tersebut.